

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILING*
(Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Purworejo)**



Oleh :

Adlan Ghazi Rahmadan
(15312497)

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2017**

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENGGUNAAN E-FILLING (STUDI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI PURWOREJO)

Disusun Oleh : **ADLAN GHAZI RAHMADANI**

Nomor Mahasiswa : **15312497**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 14 Agustus 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Umi Sulistiyanti, SE., Ak., M.Acc.

Penguji : Mahmudi, SE., M.Si.Ak, CMA.

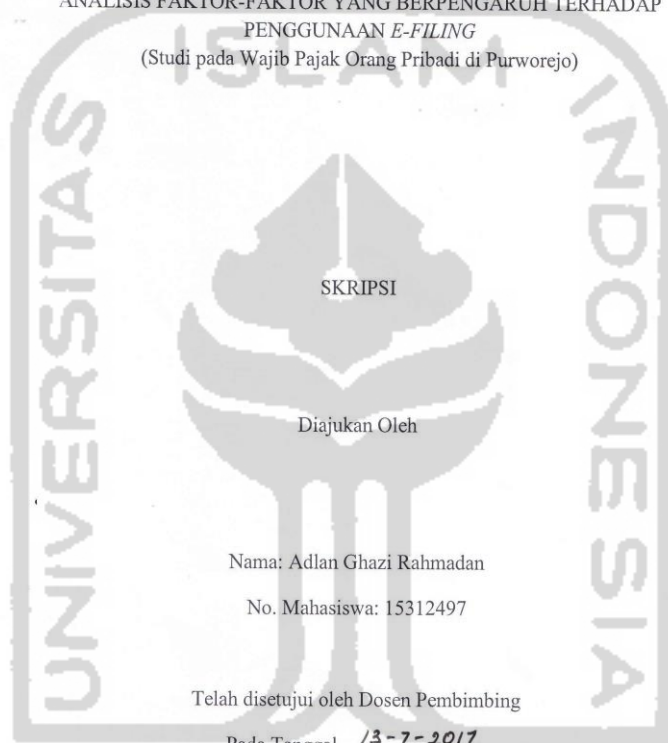
Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
PENGUNAAN *E-FILING*
(Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Purworejo)



SKRIPSI

Diajukan Oleh

Nama: Adlan Ghazi Rahmadan

No. Mahasiswa: 15312497

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal.../3-7-2017

Dosen Pembimbing,

Umi Sulistiyanti, S.E., Ak., M.Acc.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
PENGUNAAN *E-FILING*
(Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Purworejo)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana

Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Adlan Ghazi Rahmadan

No. Mahasiswa: 15312497

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 13 Juli 2017



Penulis,

(Adlan Ghazi Rahmadan)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan ajaran Islam sebagai *rahmatan lil' alamin*.

Penelitian berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Penggunaan E-filing (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Yogyakarta)**” disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang mencintai hamba-Nya dengan senantiasa memberikan kesehatan, kesempatan, kemudahan, serta menjawab setiap doa hamba-Nya dalam menjalani keseharian sebagai seorang muslim yang berjuang menuntut ilmu di jalan-Nya. Penulis sangat bersyukur atas nikmat yang telah Engkau berikan, Ya Rabb.
2. Nabi Muhammad SAW, baginda Rasulullah yang selalu merindukan ummatnya, suri tauladan bagi seluruh khalifah di muka bumi. Semoga

keteladanan beliau dalam segala hal akan terus menjadi pedoman bagi penulis dalam memperbaiki diri dengan menjalani kehidupan sebagai seorang muslim, pelajar dan calon pemimpin di masa mendatang.

3. Subur dan Ettikah Endah Iswiani sebagai orang tua penulis yang dengan sabar dan disiplin selalu membimbing penulis. Karena mereka penulis selalu semangat dan pantang menyerah untuk menghadapi segala cobaan. Hanya doa terbaik dari seorang anak yang dapat penulis berikan kepada bapak dan ibu serta semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
4. Henry Riki Zanuari A.md. sebagai kakak dari penulis. Penulis bersyukur karena memiliki kakak yang selalu memberi motivasi, kehangatan, dan hiburan ketika penulis berada dalam berbagai kondisi. Semoga kita selalu rukun sehingga dapat menjadikan keluarga ini menjadi keluarga yang besar serta menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah.
5. Umi Sulistiyanti, S.E., Ak., M.Acc. selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Karena tanpa beliau penulis tidak bisa berbuat banyak tentang penelitian ini. Beliau adalah salah satu dosen yang mempunyai kesabaran dan ketelitian dalam membimbing penulis untuk segera menyelesaikan penelitian ini. Suatu kehormatan bagi penulis karena bisa menjadi salah satu anak bimbing beliau. Semoga Bu Umi sehat selalu dan dilancarkan rezekinya supaya dapat terus dengan semangat memajukan mahasiswa/i Universitas Islam Indonesia pada umumnya dan mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada khususnya.

6. Bapak Dr. Ir. H. Harsoyo, M.Sc. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas.
7. Bapak Dr. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi FE UII beserta segenap jajaran pengajar Prodi Akuntansi.
9. Iqbal Ramdhan, S.T., Warih Arbi Hernowo, S.Kom., Alan SJK, S.Psi., Surya Rhaditya, S.T., ucapan terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam karena selalu menyemangati penulis dan menjadi keluarga kecil dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan gelar S-1 ini. Tak banyak kata-kata yang dapat penulis berikan dari semua kenangan yang telah kita lalui bersama. Tetaplah jaga persahabatan ini supaya kekal abadi selamanya dan selalu ingatlah perjuangan kita dalam menapaki jenjang perkuliahan ini. Semoga kita dapat segera mencapai impian kita bersama-sama.
10. Pengurus dan magang Himpunan Mahasiswa Diploma 3 Fakultas Ekonomi periode 2014/2015. Sebuah keberuntungan bagi penulis karena bisa menjadi keluarga ini. Berbagai pengalaman yang berharga telah penulis dapatkan dari keluarga ini. Dari keluarga ini, penulis mendapatkan pembelajaran untuk bisa menjadi pemimpin yang baik, *team work*, *attitude*, dan banyak pengalaman yang tidak bisa penulis sebutkan. Terima kasih banyak karena telah memberikan penulis pengalaman dan ilmu yang sangat-sangat berarti bagi kehidupan penulis.

11. Pengurus dan magang Lembaga Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi periode 2015/2016. Sebuah keberuntungan bagi penulis karena bisa menjadi keluarga ini. Berbagai pengalaman yang berharga telah penulis dapatkan dari keluarga ini. Dari keluarga ini, penulis mendapatkan pembelajaran untuk bisa menjadi pemimpin yang baik, *team work*, *attitude*, dan banyak pengalaman yang tidak bisa penulis sebutkan. Terima kasih banyak karena telah memberikan penulis pengalaman dan ilmu yang sangat-sangat berarti bagi kehidupan penulis.
12. Teman-teman sepermainan di Desa Brenggong, yang telah menemani sejak kecil hingga penulis dapat menyelesaikan gelar S-1 ini. Terimakasih atas waktu yang telah kalian buang secara sia-sia untuk menemani penulis saat bermain tanah, air, angin, dan api. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah serta selalu dimudahkan dan dilancarkan rezeki kita semua. Aamiin.
13. Teman-teman KKN unit 149 dan warga Dusun Pringtali, Desa Kebonharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Terima kasih atas apa yang telah kalian berikan selama satu bulan. Penulis akan selalu merindukan momen-momen selama satu atap tersebut. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah serta selalu dimudahkan dan dilancarkan rezeki kita semua. Aamiin.

Akhirnya kepada seluruh pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan suntikan semangatnya.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, Saudara dan teman-teman yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran masih diperlukan dan harap disampaikan untuk menyempurnakannya.

Wassalamualaikum wr.wb



Penulis,

(Adlan Ghazi Rahamdan)

MOTTO

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.”

(Thomas Alva Edison)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(Al-Baqarah: 216)

Manners Maketh Man

(Kingsman,2011)

PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini ku persembahkan untuk :

Allah Subhanahu Wa Ta'ala

Bapak dan Ibu beserta seluruh keluarga

Sahabat dan Teman seperjuangan

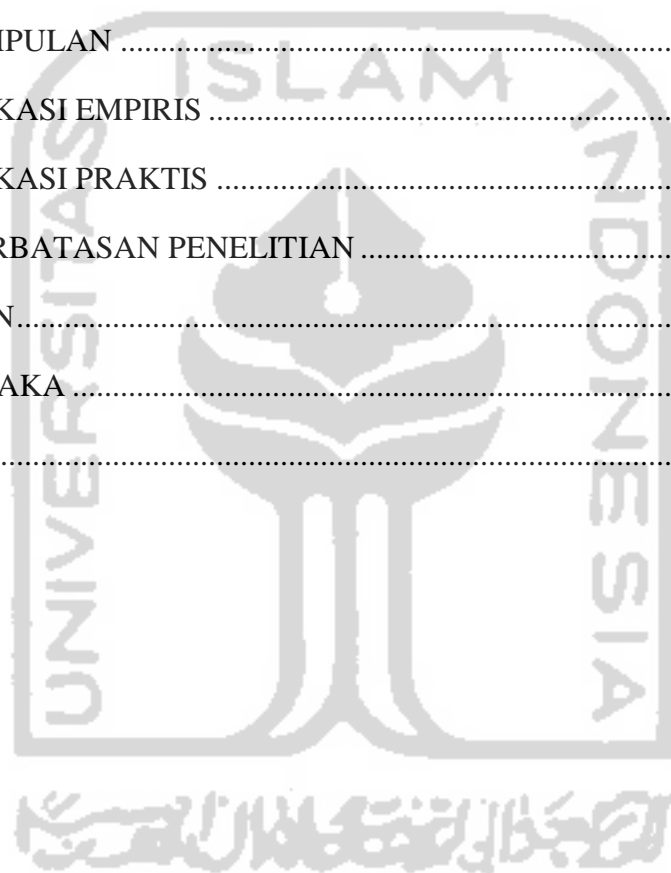
DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xvi
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 LANDASAN TEORI.....	7
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	7
2.1.2 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	8
2.1.3 <i>Task Technology Fit</i> (TTF).....	8
2.1.4 <i>E-filing</i>	9
2.1.5 Persepsi Kemudahan	14
2.1.6 Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan	15

2.1.7 Persepsi Kegunaan.....	16
2.1.8 Kesiapan Teknologi Informasi	16
2.1.9 Persepsi Kecepatan	17
2.2 PENELITIAN TERDAHULU.....	17
2.3 PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	26
2.3.1 Persepsi Kemudahan	26
2.3.2 Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan	26
2.3.3 Persepsi Kegunaan.....	27
2.3.4 Kesiapan Teknologi Informasi	28
2.3.5 Persepsi Kecepatan	29
2.4 KERANGKA PEMIKIRAN.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 POPULASI DAN SAMPEL.....	31
3.2 METODE PENGUMPULAN DATA	31
3.3 DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL	32
3.3.1 Persepsi Kemudahan	32
3.3.2 Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan	33
3.3.3 Persepsi Kegunaan.....	33
3.3.4 Kesiapan Teknologi Informasi	34
3.3.5 Persepsi Kecepatan	35
3.4 ALAT ANALISIS	35
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	35
3.4.2 Uji Validitas.....	36
3.4.3 Uji Reliabilitas.....	37

3.4.4 Uji Asumsi Klasik	37
3.4.4.1 Uji Normalitas.....	37
3.4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	37
3.4.4.3 Uji Heterokedastisitas	38
3.5 KOEFISIEN DETERMINASI	39
3.6 PENGUJIAN HIPOTESA.....	38
3.6.1 Uji t.....	38
3.6.2 Analisis Regresi Berganda.....	38
3.7 HIPOTESA OPERASIONAL	39
3.7.1 Persepsi Kemudahan	39
3.7.2 Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan	39
3.7.3 Persepsi Kegunaan.....	40
3.7.4 Kesiapan Teknologi Informasi	40
3.7.5 Persepsi Kecepatan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
4.1 KARAKTERISTIK RESPONDEN.....	41
4.2 HASIL PENGUMPULAN DATA	41
4.3 STATISTIK DESKRIPTIF	46
4.4 UJI VALIDITAS	49
4.5 UJI RELIABILITAS	50
4.6 UJI ASUMSI KLASIK.....	52
4.6.1 Uji Normalitas	52
4.6.2 Uji Multikolinieritas	54
4.6.3 Uji Heterokedastisitas.....	55

4.7 KOEFISIEN DETERMINASI	56
4.8 UJI HIPOTESIS	57
4.8.1 Analisis Regresi Berganda.....	57
4.8.2 Uji t.....	60
BAB V KESIMPULAN.....	67
5.1 KESIMPULAN	67
5.2 IMPLIKASI EMPIRIS	68
5.3 IMPLIKASI PRAKTIS	69
5.4 KETERBATASAN PENELITIAN	70
5.5 SARAN.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

2.1 Sanksi Administrasi Berupa Denda	24
2.2 Sanksi Administrasi Berupa Bunga	29
2.3 Sanksi Administrasi Berupa Kenaikan.....	32
2.4 Penelitian Terdahulu	34
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	55
4.2 Persentase Jenis Kelamin Responden	56
4.3 Persentase Usia Responden.....	57
4.4 Persentase Pekerjaan Responden	58
4.5 Persentase Pendidikan Terakhir Reponden.....	59
4.6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	60
4.7 Uji Validitas	63
4.8 Uji Reliabilitas	64
4.9 Uji Normalitas.....	65
4.10 Uji Multikolinieritas.....	66
4.11 Uji Heterokedastisitas	68
4.12 Koefisien Determinasi.....	69
4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Kuisisioner	89
Lampiran II : Tabel	92
Lampiran III : Tabluasi Data.....	99



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh persepsi kemudahan, persepsi keamanan dan kerahasiaan, persepsi kegunaan, kesiapan teknologi informasi, persepsi kecepatan, terhadap penggunaan *e-filing* yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang dihitung berdasarkan rumus *Slovin* dengan metode penentuan sampel adalah metode *convenient sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisisioner dan diolah menggunakan *SPSS Statistic 23*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi, dan persepsi kecepatan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Sedangkan persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-filing*.

Kata Kunci : persepsi kemudahan, persepsi keamanan dan kerahasiaan, persepsi kegunaan, kesiapan teknologi informasi, persepsi kecepatan.

Abstrack

This study aims to analyze the influence of perception of ease, perception of security and confidentiality, usability perception, readiness of information technology, speed perception, to the use of e-filing registered in Tax Office Primary Purworejo. The amount of samples used in this study as many as 100 respondents calculated based on Slovin formula with sampling method is convenient sampling method. Data collecting was done by questionnaire method and calculated by SPSS Statistic 23. The results of this study indicate that perception of security and confidentiality, readiness of information technology, and speed perception have no effect on the use of e-filing. While the perception of ease and perception of usability have a significant positive effect on the use of e-filing

Keywords : perception of ease, perception of security and confidentiality, usability perception, readiness of information technology, speed perception

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya tuntutan pemenuhan pendanaan dalam negeri guna kelangsungan pembangunan nasional, peranan dan fungsi pajak menjadi sangat strategis. Hal ini mengakibatkan sebagian besar pembelanjaan negara harus dibiayai oleh pendapatan negara, yaitu penerimaan dari pajak dan penerimaan bukan pajak. Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Penerimaan pajak berasal dari Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), penerimaan cukai, pencairan tunggakan pajak, maupun pajak-pajak lainnya.

Pajak dipungut dari warga Negara Indonesia yang dapat dipaksakan penagihannya. Sistem perpajakan Indonesia menggunakan *Self Assessment System*, dimana sistem ini membebaskan Wajib Pajak baik pribadi maupun

badan untuk menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajaknya ke kantor pajak. Wajib Pajak melaporkan penghasilannya melalui Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Di era globalisasi saat ini banyak perubahan yang terjadi di berbagai aspek kehidupan manusia. Hal ini dapat dicontohkan dengan berkembangnya bidang teknologi dan informasi yang sangat cepat, salah satunya di dalam aspek penyimpanan secara elektronik melalui dunia maya atau internet. Dengan adanya fenomena tersebut memudahkan instansi-instansi khususnya pemerintahan yang memerlukan *database* yang besar dan mudah dalam melakukan pengarsipannya. Pengarsipan secara elektronik selain kapasitasnya yang tidak terbatas juga akan mempermudah dan mempercepat pengolahan data, sehingga pengolahan data dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Pengarsipan secara elektronik juga digunakan di lingkungan Kementerian Keuangan tidak terkecuali Direktorat Jenderal Pajak.

Jumlah Wajib Pajak semakin tahun semakin bertambah banyak. Hal ini berdampak pada para pegawai pajak dalam pengelolaan SPT Tahunan. Fenomena tersebut dapat meningkatkan risiko kemungkinan terjadinya kesalahan saat perekaman data. Perekaman SPT secara manual juga memerlukan sumber daya manusia dan waktu yang banyak untuk memprosesnya, serta akan berdampak pada proses pelayanan pajak lainnya.

Direktorat Jendral Pajak (DJP) berusaha untuk memenuhi aspirasi Wajib Pajak (WP) dengan mempermudah tata cara pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) baik itu SPT Masa maupun SPT Tahunan. Pembaharuan dalam sistem

perpajakan yang dilakukan oleh DJP tersebut tidak lain adalah sebagai bagian dari reformasi perpajakan, khususnya administrasi perpajakan. Modernisasi pajak ini ditandai dengan penerapan teknologi informasi terkini dalam pelayanan perpajakan. Hal itu ditandai dengan dikeluarkannya Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004 tentang penyampaian SPT secara elektronik. Setelah sukses dengan program e-SPT pada tanggal 24 Januari 2005 bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan DJP meluncurkan produk *e-filing* atau *Electronic Filing System* yaitu sistem pelaporan/penyampaian pajak dengan SPT secara elektronik (*e-filing*) yang dilakukan melalui sistem *online* yang *real time* (Laihad, 2013).

Sistem *e-filing* bertujuan untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara *online* kepada Wajib Pajak orang, sehingga Wajib Pajak orang pribadi dapat melakukannya dari rumah atau tempatnya bekerja, sedangkan Wajib Pajak badan dapat melakukannya dari kantor. Hal ini akan dapat membantu Wajib Pajak mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan SPT ke Kantor Pajak secara benar dan tepat waktu. *e-filing* juga membantu karena ada media pendukung dari Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) yang akan membantu dalam 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Dengan kata lain juga akan membantu Kantor Pajak dalam penerimaan laporan SPT dan menyingkat kegiatan pendataan dan pengarsipan laporan SPT (Lie & Sadjiarto, 2013).

Sistem *e-filing* di Indonesia sendiri masih kurang diminati oleh Wajib Pajak, dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pihak DJP tentang bagaimana cara

penggunaan *e-filing*. Hal ini mengakibatkan para Wajib Pajak mengalami kerepotan dalam menggunakan *e-filing*, sehingga mereka tetap menggunakan cara manual yaitu mengisi lembar SPT secara mandiri dan melaporkan SPT melalui kantor pos / kantor pajak. Selain itu, masih ada permasalahan terkait *e-filing* yaitu tentang kekhawatiran Wajib Pajak dalam menggunakan fasilitas tersebut, seperti yang di takutkan oleh Wajib Pajak adalah putusnya koneksi internet yang dikhawatirkan akan mengganggu pengisian SPT melalui *on-line*, sehingga data tidak terekam, hilang dan justru tidak masuk di *database* Ditjen Pajak. (Sumber : <http://bisnis.liputan6.com/read/2195350/wajib-pajak-masih-takut-lapor-spt-pakai-e-filing.html> di akses pada tanggal 8 Oktober 2014). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pengisian SPT menggunakan *e-filing* masih memiliki kendala. Padahal seharusnya, dengan adanya *e-filing* wajib pajak akan lebih nyaman dalam melaporkan SPT, seperti adanya konfirmasi pengiriman yang cepat, mengurangi kesalahan *entry* data, dan juga lebih efektif dalam pelaporannya karena Wajib Pajak tidak perlu keluar rumah atau kantor untuk melaporkan SPT.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Desmayanti & Zulaikha (2012) dengan menggunakan model TAM yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan fasilitas *e-filing* oleh Wajib Pajak sebagai sarana penyampaian spt masa secara *online* dan *realtime*. Penelitian tersebut menggunakan variabel independen persepsi sikap, kegunaan, kesiapan teknologi informasi, kemudahan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah penambahan variabel kecepatan sesuai saran dari penelitian

yang dilakukan oleh Desmayanti & Zulaikha (2012), perbedaan sampel dan jenis SPT yang dilaporkan. Dimana penelitian Desmayanti & Zulaikha (2012) menggunakan sampel Wajib Pajak Badan yang melaporkan SPT Masa sedangkan dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melaporkan SPT Tahunan.

Di dalam penelitian ini variabel-variabel independen yang digunakan adalah persepsi kemudahan, persepsi keamanan dan kerahasiaan, persepsi kegunaan, kesiapan teknologi informasi, dan persepsi kecepatan, sedangkan variabel dependen adalah penggunaan *e-filing*. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENGGUNAAN E-FILING”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan dalam rumusan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?
2. Apakah persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?
3. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?
4. Apakah kesiapan teknologi informasi berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?
5. Apakah persepsi kecepatan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.
2. Menganalisis persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.
3. Menganalisis persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.
4. Menganalisis kesiapan teknologi informasi berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.
5. Menganalisis persepsi kecepatan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Wajib Pajak terhadap penggunaan *e-filing*, yaitu :

1. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan *e-filing*.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang pelaporan SPT melalui media elektronik.
3. Bagi peneliti lain dapat menjadi pedoman dalam penelitian sejenis yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-filing*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Ajzen (1988) dalam Desmayanti & Zulaikha (2012) menambahkan konstruk yang belum ada dalam TRA, yaitu persepsi kontrol berperilaku (*perceived behavioral control*). Dimana menurut Chau dan Hu (2002) konstruk ini ditambahkan dalam upaya memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam rangka melakukan perilaku tertentu.

Model *Theory of Planned Behavior (TPB)* terdiri dari tiga faktor utama yaitu keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*), keyakinan normatif (*normative beliefs*), dan keyakinan bahwa perilaku dapat dilaksanakan (*control beliefs*). Kemudian ketiga faktor tersebut menimbulkan adanya minat (*Intention*) yang selanjutnya akan menentukan apakah individu akan menggunakan sistem tersebut atau tidak (*Behavior*).

Theory of Planned Behavior (TPB) juga relevan dengan penelitian ini dimana terdapat faktor *behavioral beliefs* yaitu hal-hal yang diyakini individu mengenai siap atau tidak siap untuk melakukan perilaku tersebut.

2.1.2 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam pekerjaan individual pengguna (Davis, 2000). Tujuan dari *Technology Acceptance Model (TAM)* ini adalah untuk menjelaskan sikap individu terhadap penggunaan suatu teknologi. Sikap individu atau reaksi yang muncul dari penerimaan teknologi tersebut dapat bermacam-macam diantaranya dapat digambarkan dengan intensitas atau tingkat penggunaan teknologi tersebut. Penerimaan pengguna teknologi informasi merupakan faktor penting dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi yang dikembangkan.

Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* mendeskripsikan bahwa terdapat dua faktor yang secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi kegunaan (*usefulness*). Sedangkan faktor kedua adalah persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi (*ease of use*).

2.1.3 *Task Technology Fit (TTF)*

Task Technology Fit (TTF) dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). *Task Technology Fit (TTF)* menjelaskan bagaimana teknologi berdampak dalam membantu individu mengerjakan tugas. Secara langsung teori ini berpegang bahwa teknologi memiliki dampak positif terhadap kinerja individu dan dapat digunakan jika kemampuan teknologi tersebut cocok dengan tugas tugas yang harus dihasilkan oleh pengguna.

Task Technology Fit (TTF) merupakan korespondensi antara antara tugas, kemampuan individu, dan fungsi teknologi. Artinya kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas tersebut didukung adanya fungsi dari teknologi. Menurut Goodhue dan Thomson (1995) keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung pada pelaksanaan sistem tersebut, kemudahan bagi pemakai, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Goodhue dan Thomson (1995) menyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang positif tidak hanya karena karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih pada sejauh mana sistem dapat memenuhi kebutuhan tugas pemakai. Maka dalam penelitian ini *Task Technology Fit* (TTF) dijadikan sebagai dasar hipotesis ketiga yaitu menyinggung bahwa Wajib Pajak akan menggunakan sistem *e-filing* karena sistem *e-filing* tersebut dirasakan memberikan manfaat yang positif bagi para Wajib Pajak tersebut sehingga persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan atau penggunaan secara berkelanjutan (intensitas).

2.1.4 *E-filing*

E-filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) baik SPT Masa, maupun SPT Tahunan atau Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan oleh Orang Pribadi maupun Badan ke Direktorat Jenderal Pajak yang dilakukan secara *online* dan *realtime* melalui Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP). *Online* berarti bahwa wajib pajak dapat melaporkan pajak melalui internet dimana saja dan kapan saja, sedangkan kata *realtime* berarti bahwa konfirmasi dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat

diperoleh saat itu juga apabila data-data Surat Pemberitahuan (SPT) yang diisi dengan lengkap dan benar telah sampai dikirim secara elektronik.

Pada awalnya terjadi kesimpangsiuran mengenai angka-angka penerimaan pajak yang disampaikan antara satu pejabat dengan pejabat lain termasuk Departemen Keuangan. Hal ini rupanya disebabkan sistem Modul Penerimaan Negara (MPN) yang merupakan sistem informasi di Departemen Keuangan yang mengintegrasikan penerimaan DJP, Direktorat Jenderal Bea Cukai, serta pengeluaran Direktorat Jenderal Anggaran belum solid (Wiyono, 2008). Oleh karena itu Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mensosialisasikan fasilitas baru untuk pelaporan pajak yaitu *e-filing*, dalam rangka untuk meminimalisasi ketidakakuratan sistem yang terjadi oleh MPN. Secara garis besar *e-filing* juga sangat menguntungkan Wajib Pajak antara lain memberikan kemudahan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT dengan biaya cenderung lebih murah dibanding secara manual dan dengan proses yang lebih cepat karena wajib pajak merekam sendiri Surat Pemberituannya sehingga bisa lebih akurat, efektif dan efisien. Serta dengan adanya data silang pajak akan menciptakan keadilan pajak dan transparansi sehingga dapat meminimalisasi segala kecurangan, kebocoran dan penyimpangan dalam penerimaan pajak.

Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor 47/PJ/2008 tentang “Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan Secara Elektronik (*e-filing*) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP)” sebelumnya ada

beberapa hal yang perlu diketahui mengenai alat kelengkapan *e-filing* yaitu meliputi :

1. *Application Service Provider* (ASP) adalah perusahaan yang telah ditunjuk dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak sebagai perusahaan yang dapat menyalurkan penyampaian SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik ke DJP. Perlu diketahui bahwa tidak semua Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) diperkenankan untuk bertindak sebagai mediator, melainkan hanya ASP yang telah memenuhi syarat dan ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak saja. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi adalah sebagai berikut:
 - a) Berbentuk badan
 - b) Memiliki izin usaha penyedia jasa aplikasi
 - c) Mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak
 - d) Menandatangani perjanjian dengan Direktorat Jenderal Pajak.
2. *Electronic Filing Identification Number* (e-FIN) adalah nomor identitas yang diberikan oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar kepada Wajib Pajak yang mengajukan permohonan untuk melaksanakan *e-filing*.
3. *Digital Certificate* (DC) adalah sertifikat yang bersifat elektronik yang memuat Tanda Tangan Elektronik dan identitas yang menunjukkan status subjek hukum para pihak dalam transaksi elektronik yang dikeluarkan

Penyelenggara Sertifikasi Elektronik. Sertifikat ini digunakan untuk proteksi data SPT dalam bentuk *encryption* (pengacakan) yaitu hanya bisa dibaca oleh sistem tertentu (dalam hal ini sistem penerimaan SPT ASP dan DJP) dan dengan nama serta NPWP tertentu pula. Sehingga terjamin kerahasiaannya.

4. e-SPT adalah data SPT Wajib Pajak dalam bentuk elektronik yang dibuat oleh Wajib Pajak dengan menggunakan aplikasi e-SPT yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Berikut ini adalah tahapan-tahapan tata cara dalam penggunaan *e-filing* :

- a) Pengajuan permohonan untuk mendapatkan e-FIN (*Electronic Filing Identification Number*) :
 - 1) Wajib Pajak mendatangi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk mendapatkan *Electronic Filing Identification Number* (e-FIN), dengan mengajukan permohonan secara tertulis kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak terdaftar sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak, dengan melampirkan Fotocopi Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak atau Surat Keterangan Terdaftar (SKT). Namun jika Wajib Pajak adalah Pengusaha Kena Pajak maka disertai dengan Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak.
 - 2) Permohonan sebagaimana dimaksud di atas disetujui apabila alamat yang tercantum pada permohonan adalah sama dengan alamat yang tercantum dalam *masterfile* (database) Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak yang bersangkutan.

- 3) Kepala Kantor Pelayanan Pajak yang bersangkutan harus memberikan keputusan atas permohonan yang diajukan oleh Wajib Pajak untuk memperoleh *Electronic Filing Identification Number* (e-FIN) paling lama 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima secara lengkap.
 - 4) Jika e-FIN hilang, Wajib Pajak dapat mengajukan permohonan pencetakan ulang dengan syarat menunjukkan kartu NPWP atau Surat Keterangan Terdaftar yang asli. Dan dalam hal Pengusaha Kena Pajak harus menunjukkan Surat Pengusaha Kena Pajak yang asli.
- b) Pendaftaran
- 1) Wajib Pajak yang sudah mendapatkan e-FIN dapat mendaftar melalui ASP yang telah ditunjuk resmi oleh DJP
 - 2) Setelah Wajib Pajak mendaftarkan diri, ASP akan memberikan :
 - a. *User ID* dan *Password*
 - b. Aplikasi e-SPT disertai dengan petunjuk penggunaan dan informasi lainnya
 - c. Sertifikat (*digital certificate*) yang diperoleh dari DJP berdasarkan e-FIN yang didaftarkan oleh Wajib Pajak pada ASP. Digital Certificate ini akan berfungsi sebagai pengaman data Wajib Pajak dalam setiap proses *e-filing*

- c) Penyampaian e-SPT secara *e-filing*
- 1) Dengan menyampaikan aplikasi e-SPT yang telah di dapat maka Surat Pemberitahuan (SPT) dapat diisi secara *offline* oleh Wajib Pajak
 - 2) Setelah pengisian SPT lengkap maka Wajib Pajak dapat mengirimkan secara *online* ke Direktorat Jenderal Pajak melalui ASP.
 - 3) Kemudian Wajib Pajak berhak menerima tanda bukti elektronik yang diberikan oleh DJP melalui Kantor Pelayanan Pajak meliputi nama, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), tanggal transaksi, jam transaksi, Nomor Tanda Terima Elektronik (NTTE), Nomor Transaksi Pengiriman ASP (NTPA), serta nama Perusahaan Penyedia Aplikasi (ASP) yang tertera pada hasil cetakan SPT Induk dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan.

2.1.5 Persepsi Kemudahan

Persepsi tentang kemudahan dalam penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana individu percaya bahwa sistem teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan (Desmayanti, 2012) . Suatu sistem dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem tersebut. Kemudahan penggunaan dalam konteks ini bukan saja kemudahan untuk mempelajari dan menggunakan suatu sistem tetapi juga mengacu pada kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas dimana pemakaian suatu sistem akan semakin memudahkan seseorang dalam bekerja dibanding mengerjakan secara manual (Pratama, 2008 dalam Desmayanti 2012). Dapat disimpulkan persepsi

kemudahan yaitu mempersepsikan bahwa sistem ini mudah untuk digunakan dan bukan merupakan beban bagi para wajib pajak sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan dapat mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang di dalam mempelajari teknologi informasi.

2.1.6 Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan

Suatu sistem informasi dapat dikatakan baik jika keamanan sistem tersebut dapat diandalkan. Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi. Data pengguna ini harus terjaga kerahasiaannya dengan cara data disimpan oleh sistem sehingga pihak lain tidak dapat mengakses data pengguna secara bebas Dewi (2009 dalam Desmayanti 2012). Jika data pengguna dapat disimpan secara aman maka akan memperkecil kesempatan pihak lain untuk menyalahgunakan data pengguna sistem. Dalam sistem *e-filing* ini aspek keamanan juga dapat dilihat dari tersedianya *username* dan *password* bagi Wajib Pajak yang telah mendaftarkan diri untuk dapat melakukan pelaporan Surat pemberitahuan (SPT) secara *online*. *Digital certificate* juga dapat digunakan sebagai proteksi data Surat Pemberitahuan (SPT) dalam bentuk *encryption* (pengacakan) sehingga hanya dapat dibaca oleh sistem tertentu.

Menurut Firmawan (2009 dalam Desmayanti 2012), keamanan berarti bahwa penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian rendah. Sedangkan kerahasiaan berarti bahwa segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada pihak ketiga yang dapat mengetahuinya.

2.1.7 Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*) merupakan sejauh mana seorang individu percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Davis, 2000). Sedangkan menurut Desmayanti & Zulaikha (2012) Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya. Semakin bergunanya sebuah sistem, maka akan meningkatkan minat orang untuk menggunakannya, begitu sebaliknya sebuah sistem akan tidak digunakan apabila tidak bermanfaat bagi pengguna.

2.1.8 Kesiapan Teknologi Informasi

Kesiapan teknologi informasi adalah dimana seseorang dalam kondisi sudah mau menerima ataupun belum terhadap suatu sistem. Ketika seseorang mampu menerima sistem baru dalam hal ini *e-filing*, maka seseorang tersebut tidak akan ragu lagi dalam menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan SPT kepada DJP. Menurut Desmayanti & Zulaikha (2012) kesiapan teknologi pada dasarnya dipengaruhi oleh individu itu sendiri, apakah dari dalam diri individu siap menerima teknologi. Lai (2008 dalam Salim 2013) mengatakan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi kesiapan teknologi (*tecnology readiness*), yaitu keyakinan (*optism*), inovasi (*innovativeness*), ketidak nyamanan (*discomfort*), dan ketidak amanan (*insecurity*).

2.1.9 Persepsi Kecepatan

Kecepatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah besaran vektor yang menunjukkan seberapa cepat benda berpindah. Sedangkan menurut Sugiharti (2011), kecepatan dalam hal penggunaan *e-filing* didefinisikan sebagai sejauh mana atau seberapa lama waktu yang digunakan dalam mengakses sesuatu sistem. Semakin cepat dalam mengakses suatu sistem maka akan mengurangi waktu yang digunakan untuk menggunakan sistem tersebut.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

Tabel 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1.	Sugiharti, W. T. (2011)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan <i>E-filing</i> (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan Kota Semarang)	<p>Dependen : Minat Perilaku Penggunaan <i>E-filing</i> (<i>Behavioral Intention for the E-filing Usage</i>)</p> <p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>) • Ekspektasi Usaha (<i>effort expectancy</i>) • Kompleksitas (<i>complexity</i>) • Kesukarelaan (<i>Voluntariness</i>) • Pengalaman (<i>Experience</i>) • Keamanan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Kesukarelaan, Pengalaman, Kecepatan berpengaruh positif terhadap Minat Perilaku Penggunaan <i>E-filing</i> (<i>Behavioral Intention for the E-filing Usage</i>) • Keamanan dan Kerahasiaan, Kompleksitas (<i>complexity</i>) penggunaan <i>e-filing</i> berpengaruh negatif terhadap Minat Perilaku Penggunaan <i>E-filing</i> (<i>Behavioral Intention for the E-filing Usage</i>)

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
			Kerahasiaan <i>(Security and Privacy)</i> • Kecepatan <i>(Speed)</i>	
2.	Desmayanti (2012)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas <i>E-filing</i> Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara <i>Online</i> dan <i>Realtime</i> (Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang)	Dependen : Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i> Independen : • Persepsi Kegunaan • Persepsi Kemudahan • Persepsi sikap • Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak	• Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi Wajib Pajak berpengaruh terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i> • Kerumitan tidak berpengaruh terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i>
3.	Laksana Lie, I, & Sadjiarto, A (2013)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan <i>E-filing</i>	Dependen : Minat Perilaku Independen : • Persepsi Kegunaan • Persepsi Kemudahan • Kesukarelaan • Faktor Sosial	Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesukarelaan, faktor sosial berpengaruh terhadap minat Wajib Pajak dalam menggunakan <i>E-filing</i>
4.	Salim, E. (2013)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas <i>E-filing</i> oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara <i>Online</i> dan <i>Realtime</i> (Studi empiris Pada Wajib Pajak	Dependen : Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-filing</i> Independen : • Persepsi Kegunaan • Persepsi Kemudahan Penggunaan • Keamanan dan	• Persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan <i>e-filing</i> • Persepsi Kegunaan, Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak, Pengalaman Menggunakan tidak berpengaruh terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan <i>e-filing</i> .

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
		Badan di KPP Madya Jakarta Pusat)	Kerahasiaan <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan Teknologi Infromasi Wajib Pajak • Pengalaman Menggunakan 	
5.	Tamara, L, & Arianto, A. (2014)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan <i>E-filing</i> di Surabaya	Dependen : Minat Wajib Pajak dalam penggunaan efilng Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan • Kesiapan teknologi Informasi • Persepsi Kegunaan • Persepsi Kemudahan 	Keamanan dan kerhasiaan, Kesiapan teknologi informasi, Persepsi kegunaan, dan Persepsi kemudahan secara individual mempengaruhi minat Wajib Pajak dalam menggunakan <i>e-filing</i> di Surabaya.
6.	Ricky, W. A., Jemmy, M. & Inggriani, E. (2014)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan <i>E-filing</i>	Dependen : Minat perilaku penggunaan <i>e-filing</i> Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi Pengalaman • Persepsi keamanan dan kerahasiaan • Persepsi kecepatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi pengalaman dan persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan <i>e-filing</i> pada Wajib Pajak badan di Kota Manado • Persepsi kecepatan tidak berpengaruh terhadap perilaku penggunaan <i>e-filing</i> pada Wajib Pajak badan di Kota Manado
7.	Laihad, R, C. (2014)	Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan <i>E-filing</i> Wajib Pajak	Dependen : Penggunaan <i>E-filing</i> Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan <i>e-filing</i> • Sikap terhadap perilaku tidak berpengaruh terhadap

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
		Di Kota Manado	Kegunaan <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi Kemudahan • Sikap terhadap perilaku 	penggunaan <i>e-filing</i>
8.	Tania, I. (2014)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan Fasilitas <i>E-filing</i> (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen)	Dependen : Minat Wajib Pajak Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Persepsi kegunaan • Persepsi kemudahan • Norma sosial • <i>Perceived critical mass</i> • Pengalaman • Kondisi fasilitas teknologi • Ekuitas pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap, Persepsi kegunaan, Persepsi kemudahan, Norma sosial, <i>Perceived critical mass</i>, Kondisi fasilitas teknologi, Ekuitas pajak berpengaruh positif terhadap Minat Wajib Pajak • Pengalaman tidak berpengaruh positif terhadap Minat Wajib Pajak
9.	Amanullah, B. (2014)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan <i>Mobile banking</i> (Survey Pada Nasabah Bank BCA Semarang)	Dependen : Penggunaan Layanan <i>Mobile banking</i> Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi Manfaat • Kemudahan penggunaan • Kepercayaan 	Kepercayaan, Kemudahan penggunaan, Persepsi Manfaat berpengaruh positif terhadap penggunaan layanan <i>mobile banking</i>
10	Istiarni, P. R. D. (2014)	Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Penggunaan, Dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet	Dependen : Sikap penggunaan Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi manfaat • persepsi kemudahan penggunaan 	Persepsi manfaat, kemudahan, kredibilitas berpengaruh positif terhadap sikap pengguna

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
		<i>Banking Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening</i>	<ul style="list-style-type: none"> • persepsi kredibilitas 	
10.	Dyanrosi, A. (2015)	Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Minat Perilaku Menggunakan <i>E-filing</i>	Dependen : Niat perilaku Wajib Pajak orang pribadi dalam menggunakan <i>e-filing</i> Independen : <ul style="list-style-type: none"> • pengalaman menggunakan (<i>experience</i>) • persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>), • sikap terhadap penggunaan (<i>attitude toward using</i>) • kompleksitas (<i>complexity</i>) • pengalaman menggunakan (<i>experience</i>) • jenis kelamin (<i>gender</i>) • tingkat pendidikan (<i>education</i>) • usia (<i>age</i>) • persepsi kemudahan penggunaan 	Variabel pengalaman menggunakan (<i>experience</i>), kompleksitas (<i>complexity</i>), usia (<i>age</i>), persepsi kemudahan penggunaan (<i>perceived easy of use</i>) dan sikap terhadap penggunaan (<i>attitude toward using</i>) mempengaruhi minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan <i>e-filing</i> sebagai sarana pelaporan pajaknya

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *E-filing* Wajib Pajak Orang Pribadi

Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai sejauhmana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Mustakini, 2007:114). Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) persepsi kemudahan teknologi informasi yang akan mempengaruhi sikap individu terhadap penggunaan teknologi informasi dan akan menentukan apakah individu berniat untuk menggunakan teknologi informasi secara berkelanjutan. Jika pengguna menginterpretasikan bahwa sistem *e-filing* mudah digunakan maka penggunaan sistem akan tercapai.

Pernyataan di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan Wiyono (2008) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap dan persepsi kegunaan. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Desmayanti & Zulaikha (2012) bahwa kemudahan mempengaruhi penggunaan *e-filing*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H1 : Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* wajib pajak orang pribadi.

2.3.2 Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan *E-filing* Wajib Pajak Orang Pribadi

Hamlet dan Strube (2000 dalam Salim 2014), keamanan berarti bahwa penggunaan Sistem Informasi (SI) itu aman, resiko kehilangan data atau informasi

sangat kecil, dan resiko pencurian rendah. Sedangkan kerahasiaan berarti segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya.

Berdasarkan *Task Technology Fit* (TTF) keamanan dan kerahasiaan merupakan manfaat positif yang diberikan *e-filing* sehingga berpengaruh terhadap perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan sistem *e-filing*. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Desmayanti & Zulaikha (2012) menyimpulkan bahwa keamanan dan kerahasiaan berpengaruh signifikan positif terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *e-filing*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H2 : Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* wajib pajak orang pribadi.

2.3.3 Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *E-filing* Wajib Pajak Orang Pribadi

Untuk meningkatkan kinerja dari individu dalam penggunaan sistem informasi yang akan menimbulkan manfaat diperlukan persepsi kegunaan. Wiyono (2008) menjelaskan bahwa persepsi kegunaan merupakan persepsi terhadap kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) persepsi kegunaan teknologi informasi yang akan mempengaruhi sikap individu terhadap penggunaan teknologi informasi dan akan menentukan apakah individu berniat

untuk menggunakan teknologi informasi secara berkelanjutan atau intensitas. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Desmayanti & Zulaikha (2012) yang menyimpulkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing* pada Wajib Pajak. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H3 : Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* wajib pajak orang pribadi.

2.3.4 Pengaruh Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan *E-filing* Wajib Pajak Orang Pribadi

Teknologi Informasi (TI) merupakan sekumpulan sumber daya informasi organisasi, peran penggunaannya, serta manajemen yang menjalankannya (Ismanto, 2010). Di dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) individu yang siap menerima teknologi informasi Wajib Pajak maka individu tersebut akan memutuskan untuk menggunakan dan secara berkelanjutan

Pernyataan tersebut di atas didukung penelitian yang dilakukan oleh Desmayanti & Zulaikha (2012) menyimpulkan bahwa Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak berpengaruh signifikan positif terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *e-filing*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H4 : Kesiapan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* wajib pajak orang pribadi.

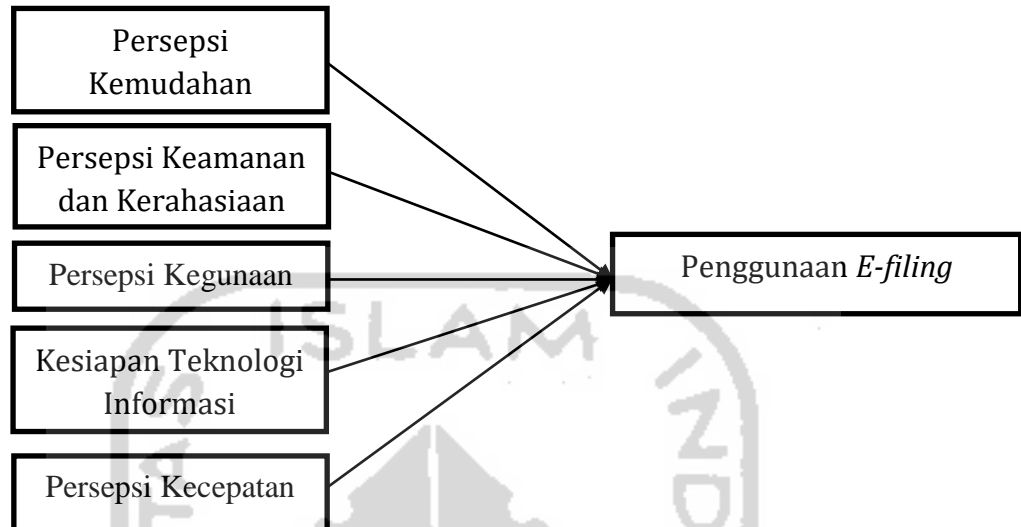
2.3.5 Pengaruh Persepsi Kecepatan Terhadap Penggunaan *E-filing* Wajib Pajak Orang Pribadi

Salah satu alasan mengapa para Wajib Pajak menggunakan *e-filing* untuk melaporkan pajaknya adalah alasan ekonomis waktu. Tingkat kecepatan sangat berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk menggunakan Sistem Informasi. Seseorang akan timbul minat untuk menggunakan sistem informasi baru apabila sistem tersebut bersifat ekonomis dan praktis. Dengan menggunakan *e-filing*, Wajib Pajak tidak perlu datang ke KPP, cukup dengan mengakses website *e-filing* yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) persepsi kecepatan dalam penggunaan sistem yang akan mempengaruhi sikap individu terhadap penggunaan teknologi informasi dan akan menentukan apakah individu berniat untuk menggunakan teknologi informasi secara berkelanjutan atau intensitas. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Sugihanti (2011) menjelaskan bahwa persepsi kecepatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-filing*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H5 : Persepsi Kecepatan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* wajib pajak orang pribadi.

2.4 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *e-filing* dan terdaftar pada KPP Pratama Purworejo yaitu sejumlah 29.424. Penelitian ini tidak menggunakan semua Wajib Pajak Orang Pribadi di Purworejo menjadi sampel karena jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *e-filing* sangat banyak. Untuk menentukan ukuran sampel Wajib Pajak orang pribadi yang ada di KPP Pratama Purworejo digunakan rumus *Slovin*. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk mencari jumlah sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang bisa diterima

$$n = \frac{29.424}{1 + 29.424(0,1)^2} = 99,9 \text{ Dibulatkan menjadi } 100/$$

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti. Metode pengambilan sampel

ini dipilih untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dengan alasan bahwa jumlah populasi yang diteliti tidak diketahui sehingga terdapat kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan murah.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, variabel yang diteliti menggunakan indikator-indikator pada penelitian sebelumnya dengan menggunakan skala interval 1-4. Adapun variabel-variabel tersebut terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan *e-filing* sedangkan variabel independennya adalah persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, kegunaan, kesiapan teknologi informasi, dan kecepatan.

3.3.1 Persepsi Kemudahan

Menurut Tjini dan Baridwan (2010) mengatakan Persepsi kemudahan merupakan kepercayaan seseorang dimana dalam penggunaan suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan dan di pahami. Pada variabel ini menggunakan indikator sebagai berikut :

1. Kemudahan mempelajari *e-filing*
1. Kemudahan penggunaan *e-filing*
2. Kemudahan dalam beradaptasi dengan *e-filing*

Item-item pertanyaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Desmayanti (2011). Untuk mengukur variabel persepsi kemudahan menggunakan skala *likert 4 point (4-point likert scale)* dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju

(STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 setuju (S), poin 4 sangat setuju (SS). Dengan jumlah enam butir pertanyaan.

3.3.2 Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan

Menurut Firmawan (2009) dalam Sugiharti (2011) keamanan berarti bahwa penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian rendah. Sedangkan kerahasiaan berarti segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada orang yang mengetahuinya. Pada variabel ini menggunakan indikator sebagai berikut :

3. Keamanan dalam penggunaan *e-filing*.
4. Kerahasiaan dalam penggunaan *e-filing*.

Item-item pertanyaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Desmayanti (2011). Untuk mengukur variabel keamanan dan kerahasiaan menggunakan skala *likert 4 point (4-point likert scale)* dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 setuju (S), poin 4 sangat setuju (SS), dengan jumlah pertanyaan lima butir.

3.3.3 Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan didefinisikan bagaimana individu menginterpretasikan kegunaan atau manfaat dari pemakaian sistem. Jika individu menginterpretasikan bahwa *e-filing* dapat menguntungkan maka secara langsung akan menggunakan sistem *e-filing*. Namun sebaliknya jika individu merasa kurang percaya atau tidak mengetahui manfaat dari sistem *e-filing* tersebut maka akan ragu untuk

menggunakannya (Laihad, 2013). Pada variabel ini menggunakan indikator sebagai berikut :

1. Kegunaan *e-filing* dalam peningkatan performa pelaporan pajak.
2. Kegunaan *e-filing* dalam peningkatan efektivitas pelaporan pajak.
3. Kegunaan *e-filing* dalam penyerderhaan proses pelaporan pajak.
4. Kegunaan *e-filing* dalam peningkatan produktivitas.

Item-item pertanyaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Desmayanti (2011). Untuk mengukur variabel persepsi kegunaan menggunakan skala *likert 4 point (4-point likert scale)* dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 setuju (S), poin 4 sangat setuju (SS), dengan jumlah pertanyaan empat butir.

3.3.4 Kesiapan Teknologi Informasi

Kesiapan teknologi informasi adalah dimana seseorang dalam kondisi sudah mau menerima ataupun belum terhadap suatu sistem. Pada variabel ini menggunakan indikator sebagai berikut :

1. Tersedianya koneksi internet yang baik.
2. Tersedianya sarana dan fasilitas *software* dan *hardware* yang baik.
3. SDM yang paham akan teknologi.

Item-item pertanyaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Desmayanti (2011). Untuk mengukur variabel persepsi kegunaan menggunakan skala *likert 4 poin (4-point likert scale)* dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 setuju (S), poin 4 sangat setuju (SS), dengan jumlah tiga butir pertanyaan.

3.3.5 Persepsi Kecepatan

Menurut Sugihanti (2011), kecepatan dalam hal penggunaan *e-filing* didefinisikan sebagai sejauh mana atau seberapa lama waktu yang digunakan dalam mengakses sesuatu sistem. Semakin cepat dalam mengakses suatu sistem maka akan mengurangi waktu yang digunakan untuk menggunakan sistem tersebut. Pada variabel ini menggunakan indikator sebagai berikut :

1. Kelancaran dalam penggunaan *e-filing*.
2. Efisiensi dalam penggunaan *e-filing*.
3. Kecepatan dalam penggunaan *e-filing*.
4. Kecepatan dalam merespon keluhan dalam penggunaan *e-filing*.

Item-item pertanyaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Poon (2008). Variabel kecepatan diukur dengan lima pertanyaan yang menggunakan skala *likert* 4 point (4-point *likert scale*) dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 setuju (S), poin 4 sangat setuju (SS), dengan jumlah lima butir pertanyaan.

3.4 Alat Analisis

3.4.1 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, kegunaan, kesiapan teknologi informasi, dan kecepatan terhadap penggunaan *e-filing*. Model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Penggunaan *e-filing*

a = Harga konstanta (harga Y bila X=0)

b_{1,2,3} = Harga koefisien regresi

X₁ = Persepsi Kemudahan

X₂ = Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan

X₃ = Persepsi Kegunaan

X₄ = Kesiapan Teknologi Informasi

X₅ = Persepsi Kecepatan

e = *Standard error*

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi Pearson, dimana item atau data dinyatakan valid apabila nilai signifikansinya lebih besar dari ($>$) α 0,05.

3.4.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik

Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha ≥ 0.60 (Ghozali, 2011).

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

3.4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2011). Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode Kolmogorof Smirnov. Pengujian ini digunakan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu lebih fleksibel. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar daripada $\alpha 0,05$.

3.4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2011).

3.4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Cara untuk mendeteksi ada atau

tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ($> 0,05$).

3.5 Pengujian Hipotesa

3.5.1 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2009). Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikasinya (Sig t) masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya bila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih besar daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya gagal diterima yang artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

3.5.2 Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel *independent* atau bebas dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau terikat serta pengaruhnya secara potensial dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin besar

(mendekati satu), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya apabila R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya R^2 berada diantara 0 – 1. Nilai *adjusted* (R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambah ke dalam model (Ghozali, 2009).

3.6 Hipotesa Operasional

3.6.1 Persepsi Kemudahan

$H_01; \beta_1 \leq 0$: Persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-filing*.

$H_{A1}; \beta_1 > 0$: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-filing*.

3.6.2 Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan

$H_02; \beta_2 \leq 0$: Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-filing*.

$H_{A2}; \beta_2 > 0$: Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-filing*.

3.6.3 Persepsi Kegunaan

$H_03; \beta_3 \leq 0$: Persepsi kegunaan tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-filing*.

$H_{A3}; \beta_3 > 0$: Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-filing*.

3.6.4 Kesiapan Teknologi Informasi

$H_{04}; \beta_4 \leq 0$: Kesiapan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-filing*.

$H_{A4}; \beta_4 > 0$: Kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-filing*.

3.6.5 Persepsi kecepatan

$H_{05}; \beta_5 \leq 0$: Persepsi kecepatan tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-filing*.

$H_{A5}; \beta_5 > 0$: Persepsi kecepatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-filing*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Purworejo dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. 100 kuisisioner telah diberikan kepada responden dan sudah diisi secara lengkap dan benar sehingga dapat dianalisis lebih lanjut.

Karakteristik responden dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan tabel mengenai responden seperti dijelaskan pada tabel berikut ini.

4.2 Hasil pengumpulan data

Tabel 4.1

Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuisisioner yang disebar	100	100%
Kuisisioner yang kembali	100	100%
Kuisisioner yang tidak layak	0	0%
Kuisisioner yang layak	100	100%

(Sumber: data primer 2017)

1. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2**Persentase Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	62	62%
Perempuan	38	38%
Total	100	100%

(Sumber: data primer 2017)

Dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.2 di atas, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 62 orang atau 62%, sedangkan jumlah responden terendah adalah responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 38 orang atau 38%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.3**Persentase Usia Responden**

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
17 - 24 tahun	61	61%
25 – 35 tahun	27	27%
36 – 45 tahun	15	15%
>46 tahun	7	7%
Total	100	100%

(Sumber: data primer 2017)

Dari data karakteristik responden berdasarkan usia pada tabel 4.3 di atas, maka jumlah responden terbesar adalah responden berusia 17-24 tahun yaitu sebanyak 61 orang atau 61%, sedangkan responden terendah pada usia >46 tahun sebanyak 7 orang atau 7%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berusia 17-24 tahun.

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.4**Persentase Pekerjaan Responden**

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Pegawai Negeri	53	53%
Pegawai Swasta	17	17%
Pegawai BUMN	18	18%
Wiraswasta	7	7%
Lain-lain	5	5%
Total	100	100%

(Sumber: data primer 2017)

Dari data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada tabel 4.4 di atas, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil yaitu sebanyak 53 orang atau 53%, sedangkan jumlah responden terendah adalah sebagai lain-lain yaitu sebanyak 5 orang atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian responden adalah bekerja sebagai pegawai negeri sipil.

4. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.5**Persentase Pendidikan Terakhir Responden**

Pendidikan terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
SMA/SMK/SLTA	27	27%
D3	11	11%
S1	51	51%
S2	7	7%
Lain-lain	4	4%
Total	100	100%

(Sumber: data primer 2017)

Data dari karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada tabel 4.5 di atas, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang S1 yaitu sebanyak 51 orang atau 51%, sedangkan jumlah responden terendah adalah responden dengan lain-lain yaitu sebanyak 4 orang atau 4%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah sarjana.

4.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Statistik deskriptif ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23.

Tabel 4.6

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	100	1,00	4,00	3,1850	0,5607
X1	100	1,00	4,00	3,0180	0,4492
X2	100	1,00	4,00	3,0750	0,4615
X3	100	2,00	4,00	3,2400	0,4915
X4	100	2,00	4,00	3,0000	0,4624
X5	100	1,00	4,00	3,0350	0,4959

(Sumber: data primer 2017)

Dari penelitian di atas maka dapat dijelaskan deskriptif masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Persepsi kemudahan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban terhadap persepsi kemudahan adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban terhadap persepsi

kemudahan adalah sebesar 4. Nilai rata-rata persepsi kemudahan adalah sebesar 3,0180 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terhadap persepsi kemudahan, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,0180. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,5607 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi kemudahan adalah sebesar 0,5607 dari 100 responden.

2. Persepsi keamanan dan kerahasiaan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban terhadap persepsi keamanan dan kerahasiaan adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban terhadap keamanan dan kerahasiaan adalah sebesar 4. Nilai rata-rata persepsi keamanan dan kerahasiaan adalah sebesar 3,0750 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terhadap persepsi keamanan dan kerahasiaan, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,0750. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,4615 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan adalah sebesar 0,4615 dari 100 responden.
3. Persepsi kegunaan (X3) memiliki nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban terhadap persepsi kegunaan adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban terhadap persepsi

kegunaan adalah sebesar 4. Nilai rata-rata persepsi kegunaan adalah sebesar 3,2400 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terhadap persepsi kegunaan, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,2400. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,4915 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi kegunaan adalah sebesar 0,4915 dari 100 responden.

4. Kesiapan teknologi informasi (X4) memiliki nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban terhadap kesiapan teknologi informasi adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban terhadap kesiapan teknologi informasi adalah sebesar 4. Nilai rata-rata kesiapan teknologi informasi adalah sebesar 3,0000 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terhadap persepsi penggunaan uang secara transparan, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,0000. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,4624 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kesiapan teknologi informasi adalah sebesar 0,4624 dari 100 responden.
5. Persepsi kecepatan (X4) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban terhadap persepsi kecepatan adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban terhadap persepsi

kecepatan adalah sebesar 4. Nilai rata-rata persepsi kecepatan adalah sebesar 2,7762 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terhadap persepsi penggunaan uang secara transparan, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 2,7762. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,6091 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi kecepatan adalah sebesar 0,6091 dari 100 responden.

6. Penggunaan *e-filing* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban terhadap penggunaan *e-filing* adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban terhadap penggunaan *e-filing* adalah sebesar 4. Nilai rata-rata penggunaan *e-filing* adalah sebesar 3,1850 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,1850. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,5607 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel penggunaan *e-filing* adalah sebesar 0,5607 dari 100 responden.

4.4 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Metode yang digunakan untuk menyatakan data valid dengan melihat r hitung $>$ r tabel. Dalam penelitian ini, jumlah sampel penelitian diperoleh sebanyak 100 responden, maka diperoleh nilai (dF)

= 100-2 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$), maka nilai (dF) dari 98 adalah 0,1654. Uji validitas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23. Hasil uji validitas ini dapat dilihat pada di lampiran 2.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan dari setiap variabel adalah valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel, dimana r tabel sebesar 0,1654 ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$).

4.5 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan kembali kepada subjek yang sama. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 atau 60%. Uji reliabilitas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Persepsi kemudahan	,826	Reliabel
Persepsi Keamanan dan kerashasiaan	,778	Reliabel
Persepsi kegunaan	,808	Reliabel
Kesiapan teknologi informasi	,698	Reliabel
Persepsi kecepatan	,633	Reliabel
Penggunaan <i>e-filing</i>	,688	Reliabel

(Sumber: data primer 2016)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena koefisien *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dapat digunakan sebagai instrument untuk penelitian selanjutnya.

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model analisis regresi yang bagus hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data normal, apabila nilai probability $> 0,05$. Dalam penelitian ini, uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* 23. Berikut adalah hasil dari uji normalitas :

Tabel 4.8

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33715924
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.064
	Positive	.062
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: data primer 2017)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal, karena nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka model regresi ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.



4.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinieritas digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Data penelitian dinyatakan bebas multikolinieritas apabila $VIF < 9$. Uji multikolinieritas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.317	.461		2.856	.005		
X1	.490	.116	.419	4.232	.000	.752	1.329
X2	-.152	.107	-.135	-1.417	.160	.818	1.223
X3	.319	.103	.309	3.088	.003	.738	1.355
X4	.012	.118	.010	.101	.920	.767	1.303
X5	-.070	.118	-.059	-.590	.557	.736	1.359

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel independen berada di atas 0.10 dan VIF kurang dari

10. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Metode yang dilakukan dengan menggunakan uji gletser, uji glejser adalah meregresikan antara variabel bebas dengan variabel *residual absolute*, dimana apabila nilai $p > 0,05$ maka variabel bersangkutan dinyatakan bebas heteroskedastisitas Uji heterokedastisitas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 23*.

Tabel 4.10

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.506	.280		1.811	.073
	X1	-.034	.070	-.056	-.479	.633
	X2	-.110	.065	-.188	-1.688	.095
	X3	.084	.063	.158	1.347	.181
	X4	-.040	.072	-.064	-.555	.580
	X5	.014	.072	.023	.198	.843

a. Dependent Variable: RES_2

(Sumber: data primer 2017)

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4.10, diperoleh hasil signifikansi X1 sebesar 0,633, X2 sebesar 0,095, X3 sebesar 0,181 dan X4 sebesar 0,580, X5 sebesar 0,843 yang lebih besar dari 0,05 sehingga artinya tidak terjadi heterokedastisitas karena tingkat signifikansi lebih dari 0,05.

4.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variable bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* 23. Dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 4.11**Kofisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.305	.268	.34601

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X4, X3
 (Sumber: data primer 2017)

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh hasil bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,268 hal ini berarti Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, Persepsi Kegunaan, Kesiapan Teknologi Informasi, Persepsi Kecepatan mampu menjelaskan Penggunaan *E-filing* sebesar 26,8%, setelah disesuaikan terhadap sampel dan variabel independen. Sedangkan sisanya 73,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Regresi Linier Berganda

Model Model regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic23*.

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.317	.461		2.856	.005
	X1	.490	.116	.419	4.232	.000
	X2	-.152	.107	-.135	-1.417	.160
	X3	.319	.103	.309	3.088	.003
	X4	.012	.118	.010	.101	.920
	X5	-.070	.118	-.059	-.590	.557

a. Dependent Variable: Y

(Sumber data primer 2017)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,317 + 0,490 X1 - 0,152 X2 + 0,319 X3 + 0,012 X4 - 0,070 X5 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1,317 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (persepsi kemudahan, persepsi keamanan dan kerahasiaan, persepsi kegunaan, kesiapan teknologi informasi, persepsi kecepatan) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (penggunaan *e-filing*) adalah sebesar 1,317 satuan
2. Koefisien variabel persepsi kemudahan (X1) sebesar 0,490 berarti setiap kenaikan variabel persepsi kemudahan sebesar 1 satuan,

maka penggunaan *e-filing* akan turun sebesar 0,490 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

3. Koefisien variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan (X2) sebesar 0,319 berarti setiap kenaikan variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan sebesar 1 satuan, maka penggunaan *e-filing* akan meningkat sebesar 0,319 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

4. Koefisien variabel persepsi kegunaan (X3) sebesar 0,363 berarti setiap kenaikan variabel persepsi kegunaan sebesar 1 satuan, maka penggunaan *e-filing* akan meningkat sebesar 0,363 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

5. Koefisien variabel persepsi kesiapan teknologi informasi (X4) sebesar 0,012 berarti setiap kenaikan variabel kesiapan teknologi informasi sebesar 1 satuan, maka penggunaan *e-filing* akan meningkat sebesar 0,012 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

6. Koefisien variabel persepsi kecepatan (X5) sebesar 0,070 berarti setiap kenaikan variabel persepsi kecepatan sebesar 1 satuan, maka penggunaan *e-filing* akan meningkat sebesar 0,070 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

4.7.2 Uji T

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Uji t dilakukan menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 23*.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dijelaskan hipotesa penelitian ini sebagai berikut :

4.7.2.1 Persepsi Kemudahan Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan *E-filing*

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pertama adalah persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* diterima. Hal ini dikarenakan pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing* memiliki nilai signifikan dibawah 0.05 yaitu sebesar 0.000 Nilai koefisien yang positif sebesar 0.490 juga mendukung bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing*.

Pada dasarnya *Theory Acceptance Model* menyatakan bahwa penerimaan pengguna teknologi informasi merupakan faktor penting dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi yang dikembangkan (Davis, 2000). Persepsi kemudahan adalah salah satu faktor yang menyebabkan seorang individu menentukan apakah akan menggunakan suatu sistem informasi tersebut atau tidak. Kemudahan dalam menggunakan *e-filing* berhubungan erat dengan kemauan Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing*. Ketika sebuah sistem mudah digunakan maka seseorang akan menggunakan sistem tersebut secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Desmayanti & Zulaikha (2012) yang menyebutkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*, artinya ketika seseorang merasa mudah dalam penggunaan sebuah sistem maka seseorang tersebut akan menggunakan sistem tersebut secara terus menerus.

4.7.2.2 Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan Berpengaruh Positif terhadap Penggunaan *E-filing*

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis kedua adalah persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* gagal diterima. Hal ini dikarenakan pengaruh persepsi keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan *e-filing* memiliki nilai signifikan di atas 0.05 yaitu sebesar 0,160. Nilai koefisien yang negatif sebesar -0,152 juga mendukung bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

Keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* karena tidak ada jaminan lebih dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengenai data Wajib Pajak. Hal tersebut dapat membuat para wajib pajak merasa enggan untuk melaporkan SPTnya melalui *e-filing* karena Wajib Pajak takut akan keamanan data dan juga kerahasiaan besaran pajak yang dilaporkan. Sebaliknya, jika DJP memberikan jaminan keamanan dan kerahasiaan terkait data dan SPT yang

disampaikan maka Wajib Pajak akan menggunakan *e-filing* untuk melaporkan SPTnya.

Menurut teori *Task Technology Fit* (TTF) keamanan dan kerahasiaan merupakan manfaat positif yang diberikan *e-filing* sehingga berpengaruh terhadap perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan sistem *e-filing*, ketika wajib pajak merasa mendapatkan manfaat dari sistem tersebut maka Wajib Pajak akan menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sugiharti (2011) yang menyebutkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

4.7.2.3 Persepsi Kegunaan Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan *E-filing*

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis ketiga adalah persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* diterima. Hal ini dikarenakan pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan *e-filing* memiliki nilai signifikan dibawah 0.05 yaitu sebesar 0.003 nilai koefisien yang positif sebesar 0.319 juga mendukung bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing*.

Pada dasarnya *Theory Acceptance Model* menyatakan bahwa penerimaan pengguna teknologi informasi merupakan faktor penting dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi yang dikembangkan (Davis, 2000). Persepsi kegunaan adalah salah satu faktor yang menyebabkan seorang individu menentukan apakah akan menggunakan

suatu sistem informasi tersebut atau tidak. Kemudahan dalam menggunakan *e-filing* berhubungan erat dengan kemauan Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing*. Wiyono (2008) menjelaskan bahwa persepsi kegunaan merupakan persepsi terhadap kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu sistem. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Desmayanti & Zulaikha (2012) yang menyebutkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*, artinya ketika seseorang merasa mudah dalam penggunaan sebuah sistem maka seseorang tersebut akan menggunakan sistem tersebut secara terus menerus.

4.7.2.4 Persepsi Kesiapan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan *E-filing*

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis keempat adalah keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* gagal diterima. Hal ini dikarenakan pengaruh kesiapan teknologi informasi terhadap penggunaan *e-filing* memiliki nilai signifikan di atas 0.05 yaitu sebesar 0,920. Nilai koefisien yang positif sebesar 0,012 juga mendukung bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

Kesiapan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* karena masih banyak Wajib Pajak yang masih kurang paham akan penggunaan *e-filing* karena masih minimnya sosialisasi dari

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan juga masih banyak Wajib Pajak yang tidak memiliki fasilitas yang memadahi untuk mengakses *e-filing* seperti jaringan internet ataupun perangkat pendukungnya. Hal tersebut dapat membuat para wajib pajak merasa enggan untuk melaporkan SPTnya melalui *e-filing* karena Wajib Pajak kurang paham akan penggunaan *e-filing*. Sebaliknya, jika DJP memberikan sosialisasi mengenai tata cara penggunaan *e-filing* maka Wajib Pajak akan menggunakan *e-filing* untuk melaporkan SPTnya.

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) individu yang siap menerima teknologi informasi Wajib Pajak maka individu tersebut akan memutuskan untuk menggunakan dan secara berkelanjutan, ketika wajib pajak merasa siap untuk menggunakan *e-filing* maka Wajib Pajak akan menggunakan sistem tersebut.

4.7.2.5 Persepsi Kecepatan Berpengaruh Positif terhadap Penggunaan *E-filing*

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis kelima adalah persepsi kecepatan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* gagal diterima. Hal ini dikarenakan pengaruh persepsi kecepatan terhadap penggunaan *e-filing* memiliki nilai signifikan di atas 0.05 yaitu sebesar 0,557. Nilai koefisien yang negatif sebesar -0,070 juga mendukung bahwa persepsi kecepatan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

Kecepatan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* karena masih ada kendala ketika mengakses situs Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sehingga mengakibatkan tertundanya pelaporan SPT Wajib Pajak. Hal tersebut dapat membuat para wajib pajak merasa enggan untuk melaporkan SPTnya melalui *e-filing*. Sebaliknya, jika DJP memperbaiki kelancaran dalam mengakses situs DJP maka Wajib Pajak diharapkan akan menggunakan *e-filing* untuk melaporkan SPTnya.

Sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa penerimaan pengguna teknologi informasi merupakan faktor penting dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi yang dikembangkan (Davis, 2000). Persepsi kecepatan adalah salah satu faktor yang menyebabkan seorang individu menentukan apakah akan menggunakan suatu sistem informasi tersebut atau tidak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ricky, Jenny & Ingriani (2014) yang menyebutkan bahwa persepsi kecepatan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan koefisien determinasi nilai *adjusted R square* sebesar 0,268 yang artinya variabel independen (X1, X2, X3, X4 dan X5) mampu menjelaskan tingkat Penggunaan E-filing sebesar 26,8%, sedangkan sisanya sebesar 73,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, setelah disesuaikan terhadap sampel dan variabel dependen.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab empat dalam penelitian ini, maka dari itu, terdapat beberapa hal yang bisa dipertimbangkan bagi pihak terkait, antara lain:

1. Direktorat Jenderal Pajak

Untuk memaksimalkan sistem *e-filing* Kantor Pajak perlu melakukan sosialisasi yang lebih merata, sehingga Wajib Pajak yang sudah menggunakan ataupun yang belum menggunakan *e-filing* paham akan kegunaan sistem tersebut. Sehingga nantinya sistem *e-filing* akan dapat digunakan secara maksimal oleh Wajib Pajak.

2. Bagi Wajib Pajak

Pada penelitian ini diketahui bahwa masih ada Wajib Pajak yang sudah menggunakan *e-filing* akan tetapi belum memiliki perangkat pendukung untuk mengaksesnya. Selain itu banyak Wajib Pajak yang memiliki *e-filing* masih kurang paham akan penggunaan internet. Untuk itu Wajib Pajak perlu lebih memperhatikan tata cara penggunaan *e-filing* supaya dalam penggunaan sistem tersebut tidak terjadi kendala akibat dari ketidak tahuan akan tata cara penggunaannya.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Didalam melakukan penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan pengisian kuesioner, sehingga terdapat kemungkinan responden mengisi kuesioner dengan tidak bersungguh-sungguh sehingga akan berdampak pada data.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi di satu Kantor Pelayanan Pajak.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen saja, yaitu persepsi kemudahan, persepsi keamanan dan kerahasiaan, persepsi kegunaan, kesiapan teknologi informasi, dan persepsi kecepatan.

5.4. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan juga pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan metode lain selain kuesioner dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh lebih valid, seperti menggunakan metode wawancara dan menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi yang terdaftar lebih dari satu Kantor Pelayanan Pajak.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi yang terdaftar lebih dari satu Kantor Pelayanan Pajak.
3. Perlu adanya penambahan variabel independen lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya variabel sosialisasi *e-filing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanullah, B. (2014).Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking (Survey Pada Nasabah Bank BCA Semarang).
- Davis, Fred D., 2000, *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model : Four Longitudinal Field Studies*, Vol .13 ,No. 3, pp. 319340.
- Desmayanti, E. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-Filing Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime (Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1-12
- Dyanrosi, A. (2015). Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Minat Perilaku Menggunakan *E-Filing*, 4(2).
- Ghozali, I. (2009). *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodhue, D.L, and Thompson, R.L, 1995, *Task-Technology Fit and Individual Performance*, *MIS Quarterly*, Juni, 213-236.
- Hardiningsih, P., & Yulianawati, N. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 126–142. <https://doi.org/ISSN: 1979-4878>
- Istiarni, P. R. D. (2014). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris : Nasabah Layanan Internet Banking di Indonesia).
- Julianti, M. (2014). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Membayar Pajak Dengan Kondisi Keuangan Dan Preferensi Risiko Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Wajib Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Candisari.
- Laihad, R. C. . (2013). Pengaruh perilaku wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing* wajib pajak di kota manado. *Jurnal Emba*, 1(3), 44–51.
- Laksana Lie, I., & Sadjiarto, A. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan *E-filing*. *Tax & Accounting Review*, 3(2), 1–15.
- Meidya Rachmania, F., Siti Astuti, E., & Nayati Utami, H. (2016). Pengaruh Persepsi Korupsi Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan

- Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 10(1), 1–8.
- Poon, Wai Ching. 2008. "Users' adoption of e-banking services: the Malaysian perspective." *Journal of Business & Industrial Marketing*, Vol.23, No. 1, hal. 59-69. <http://www.emeraldinsight.com>
- Ricky, W. A., Jenny, M., & Inggriani, E. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. *Jurnal Emba*, 2(3), 1340–1349.
- Rizkianci, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 1–25.
- Salim, E. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas *E-filing* Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara *Online* Dan *Realtime* (Studi empiris Pada Wajib Pajak Badan di KPP Madya Jakarta Pusat), (Artikel 19), 1–8.
- Sugihanti, W. T. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan *E-filing* (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan Kota Semarang).
- Tamara, L., & Arianto, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-filing* Di Surabaya, 4(1), 1–15.
- Tania, I. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Menggunakan Fasilitas *E-filing* (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kapanjen), 11.
- Tjini, Sartika Sari A, dan Baridwan, Zaki . (2010). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking. Malam : Universitas Brawijaya
- Upa, V. A., Tjahjono, J. K., & Sesa, E. S. (2015). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Penerapan *e-filing* Terhadap Tahunan Di Kota Surabaya, 4(1), 70–78.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). Interventional factors affecting instructors adoption of e-learning system: A case study of palestine. *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*, 83(1), 119–137. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>

Wiyono, Adrianto Sugiarto. (2008) “ Evaluasi Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-filing* Sebagai Sarana Pelaporan Pajak Secara *Online* dan *Realtime*”. *The Indonesia Journal Of Accounting Research*. 11, (2), 117-132



LAMPIRAN



Lampiran I

Kuisisioner

Kepada Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Purworejo

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILING*”** yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta . Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuisisioner yang terlampir berikut ini. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam meberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner ini sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian ini, dan jawaban serta informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan dirahasiakan. Hal ini semata-mata untuk kepentingan penelitian ilmiah, dimana hanya ringkasan dan hasil analisa yang akan dilaporkan dan/atau dipublikasikan.

Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2017

Pembimbing

Peneliti

Umi Sulistiyanti,, S.E., Ak., M.Acc.

Adlan Ghazi R

Data Responden

Petunjuk : *Ceklist* (√) atau silang (X) pilihan jawaban yang sesuai

A. Identitas Responden

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Usia : 17-24thn 25-35thn 36-45thn >46thn

Pekerjaan : Pegawai BUMN Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 Pegawai Swasta Wiraswasta Lainnya

Pendidikan : SMA D3 S1 S2

Lainnya

Memiliki NPWP : Ya Tidak

Menggunakan E-filing : Sudah Pernah Belum Pernah



Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan berdasarkan pendapat anda dengan membubuhkan tanda *ceklist* (\checkmark) atau silang (X).

Setiap Pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

ANGKET PENELITIAN

B. Penggunaan *E-filing*

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya lebih memilih menggunakan <i>e-filing</i> daripada melaporkan SPT secara manual.				
2.	Saya selalu menggunakan <i>e-filing</i> saat ini.				
3.	Saya akan menggunakan <i>e-filing</i> di masa yang akan datang.				
4.	Saya merasa puas dalam menggunakan <i>e-filing</i> .				

C. Persepsi Kemudahan

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mudah memahami tampilan <i>e-filing</i> .				
2.	Saya mudah memahami tata cara penggunaan <i>e-filing</i> .				
3.	Saya mudah menggunakan <i>e-filing</i> .				
4.	Saya mudah untuk menjadi terampil dalam menggunakan <i>e-filing</i> .				
5.	Secara keseluruhan <i>e-filing</i> mudah digunakan.				

D. Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Pelaporan pajak dengan menggunakan <i>e-filing</i> dapat memberikan tingkat jaminan keamanan yang tinggi bagi saya.				
2.	Pelaporan pajak dengan menggunakan <i>e-filing</i> dapat memberikan tingkat jaminan kerahasiaan yang tinggi bagi saya.				
3.	Sistem <i>e-filing</i> memiliki kemampuan untuk mengantisipasi masalah-masalah berkaitan dengan keamanan data				
4.	Isu mengenai sistem teknologi dalam menggunakan <i>e-filing</i> tidak mempengaruhi saya dalam memanfaatkan sistem <i>e-filing</i> .				

E. Persepsi Kegunaan

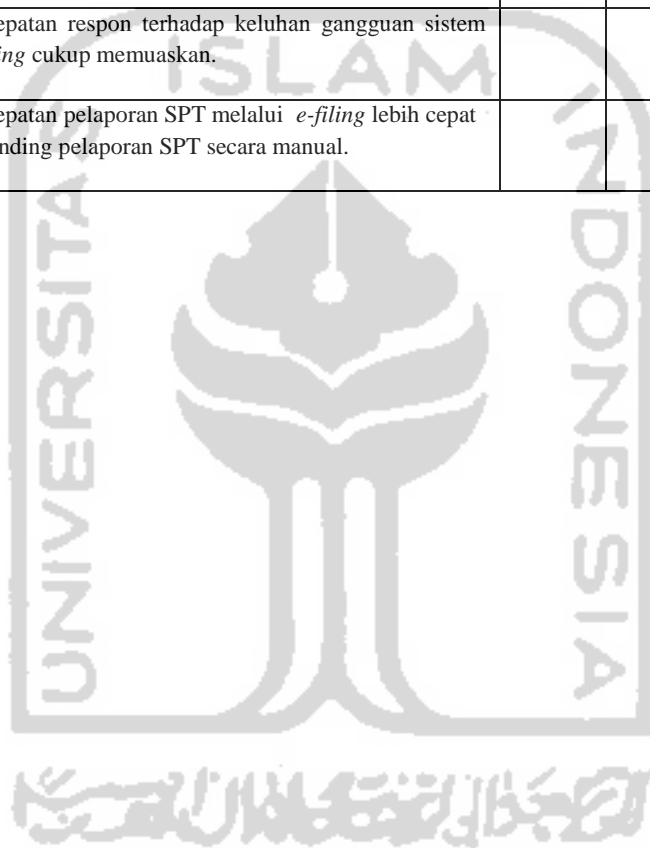
No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Penggunaan <i>e-filing</i> dapat meningkatkan kualitas pelaporan pajak saya.				
2.	Penggunaan <i>e-filing</i> dapat meningkatkan efektivitas pelaporan pajak saya.				
3.	Penggunaan <i>e-filing</i> dapat meningkatkan efisiensi waktu pelaporan pajak saya.				
4.	Penggunaan <i>e-filing</i> dapat meningkatkan efisiensi biaya pelaporan pajak saya.				

F. Kesiapan Teknologi Informasi

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Tersedianya sarana dan fasilitas <i>software</i> dan <i>hardware</i> yang baik.				
2.	Tersedianya koneksi internet yang baik.				
3.	Saya paham akan teknologi internet.				
4.	Saya dapat menangani gangguan yang dapat terjadi bila menggunakan komputer atau internet di rumah.				

G. Persepsi Kecepatan *E-filing*

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Kecepatan dalam membuka sistem <i>e-filing</i> dapat memudahkan pengisian SPT.				
2.	Ketika membuka sistem <i>e-filing</i> di situs Direktorat Jenderal Pajak tidak membutuhkan waktu lama.				
3.	Kecepatan respon terhadap keluhan gangguan sistem <i>e-filing</i> cukup memuaskan.				
4.	Kecepatan pelaporan SPT melalui <i>e-filing</i> lebih cepat dibanding pelaporan SPT secara manual.				



Lampiran II

Tabel 1
Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang kembali	100	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang layak	100	100%

Tabel 2
Persentase Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	62	62%
Perempuan	38	38%
Total	100	100%

Tabel 3
Persentase Usia Responden

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
17 - 24 tahun	61	61%
25 – 35 tahun	27	27%
36 – 45 tahun	15	15%
>46 tahun	7	7%
Total	100	100%

Tabel 4
Persentase Pekerjaan Responden

Pendidikan terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
SMA/SMK/SLTA	27	27%
D3	11	11%
S1	51	51%
S2	7	7%
Lain-lain	4	4%
Total	100	100%

Tabel 5
Persentase Pendidikan Terakhir Reponden

Pendidikan terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
SMA	25	20.83%
D3	26	21.67%
S1	56	46.67%
S2	8	6.67%
Lainnya	5	4.16%
Total	120	100%

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	9.3400	1.681	.475	.622
Y2	9.8700	1.488	.453	.643
Y3	9.4100	1.699	.458	.632
Y4	9.6000	1.636	.513	.598

X1**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	12.0900	1.921	.607	.797
X1.2	12.1000	1.929	.774	.751
X1.3	12.0300	2.009	.576	.805
X1.4	12.0900	2.042	.686	.776
X1.5	12.0500	2.088	.503	.826

X2**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	9.1300	1.104	.678	.670
X2.2	9.2100	1.178	.631	.697
X2.3	9.1900	1.267	.633	.701
X2.4	9.3700	1.407	.404	.810

X3**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	9.8400	1.611	.516	.809
X3.2	9.7100	1.359	.687	.728
X3.3	9.6000	1.434	.604	.771
X3.4	9.7300	1.492	.708	.725

X4**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	8.9500	1.098	.559	.589
X4.2	9.0100	.959	.642	.524
X4.3	8.9000	1.263	.312	.735
X4.4	9.1400	1.132	.442	.660

X5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.633	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X5.1	9.1100	1.210	.453	.537
X5.2	9.2900	1.117	.525	.482
X5.3	9.3600	1.021	.514	.481
X5.4	8.6600	1.398	.193	.711

Tabel 6**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	100	1,00	4,00	3,1850	0,5607
X1	100	1,00	4,00	3,0180	0,4492
X2	100	1,00	4,00	3,0750	0,4615
X3	100	2,00	4,00	3,2400	0,4915
X4	100	2,00	4,00	3,0000	0,4624
X5	100	1,00	4,00	3,0350	0,4959

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Persepsi kemudahan	,826	Reliabel
Persepsi Keamanan dan kerashasiaan	,778	Reliabel
Persepsi kegunaan	,808	Reliabel
Kesiapan teknologi informasi	,698	Reliabel
Persepsi kecepatan	,633	Reliabel
Penggunaan <i>e-filing</i>	,688	Reliabel

Tabel 9
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33715924
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.064
	Positive	.062
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 10
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.317	.461		2.856	.005		
	X1	.490	.116	.419	4.232	.000	.752	1.329
	X2	-.152	.107	-.135	-1.417	.160	.818	1.223
	X3	.319	.103	.309	3.088	.003	.738	1.355
	X4	.012	.118	.010	.101	.920	.767	1.303
	X5	-.070	.118	-.059	-.590	.557	.736	1.359

a. Dependent Variable: Y

Tabel 11
Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.506	.280		1.811	.073
	X1	-.034	.070	-.056	-.479	.633
	X2	-.110	.065	-.188	-1.688	.095
	X3	.084	.063	.158	1.347	.181
	X4	-.040	.072	-.064	-.555	.580
	X5	.014	.072	.023	.198	.843

a. Dependent Variable: RES_2

Table 12**Kofisien Determinasi****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.305	.268	.34601

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X4, X3

Tabel 13**Hasil Uji Regresi Linier Berganda****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.317	.461		2.856	.005
	X1	.490	.116	.419	4.232	.000
	X2	-.152	.107	-.135	-1.417	.160
	X3	.319	.103	.309	3.088	.003
	X4	.012	.118	.010	.101	.920
	X5	-.070	.118	-.059	-.590	.557

a. Dependent Variable: Y

Lampiran III

Tabulasi Data

Penggunaan *E-filing* (Y)

No	Y				Mean
	Y1	Y2	Y3	Y4	
1	4	4	4	4	4
2	3	2	3	3	2,75
3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	3,5
5	4	3	2	4	3,25
6	4	3	4	3	3,5
7	4	4	4	4	4
8	3	3	3	3	3
9	4	3	3	3	3,25
10	3	3	3	3	3
11	3	2	3	3	2,75
12	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3
15	3	3	4	3	3,25
16	4	2	3	3	3
17	4	3	3	3	3,25
18	3	3	3	4	3,25
19	3	3	3	4	3,25
20	3	3	3	4	3,25

No	Y				Mean
	Y1	Y2	Y3	Y4	
21	3	3	3	3	3
22	4	3	4	3	3,5
23	4	2	4	3	3,25
24	4	3	4	3	3,5
25	3	3	3	3	3
26	3	4	4	4	3,75
27	3	2	3	2	2,5
28	3	3	3	3	3
29	4	3	4	3	3,5
30	3	2	3	3	2,75
31	4	3	3	3	3,25
32	3	2	3	3	2,75
33	4	3	3	3	3,25
34	3	3	4	3	3,25
35	3	2	3	2	2,5
36	3	3	3	3	3
37	3	3	3	2	2,75
38	4	3	3	3	3,25
39	3	3	4	3	3,25
40	4	2	4	4	3,5
41	3	3	3	3	3
42	4	2	4	4	3,5
43	3	2	3	2	2,5

No	Y				Mean
	Y1	Y2	Y3	Y4	
44	3	3	3	3	3
45	4	3	3	3	3,25
46	3	3	3	3	3
47	3	2	3	2	2,5
48	2	2	2	2	2
49	3	3	3	3	3
50	4	4	4	4	4
51	3	3	4	3	3,25
52	3	3	3	3	3
53	3	2	3	3	2,75
54	4	2	4	4	3,5
55	4	4	4	3	3,75
56	3	3	3	4	3,25
57	4	4	3	3	3,5
58	3	3	3	3	3
59	4	1	4	3	3
60	3	2	4	3	3
61	4	4	4	3	3,75
62	4	3	3	3	3,25
63	3	4	4	3	3,5
64	3	3	3	3	3
65	4	3	4	4	3,75
66	3	2	3	3	2,75

No	Y				Mean
	Y1	Y2	Y3	Y4	
67	2	2	3	2	2,25
68	3	3	3	3	3
69	4	4	4	4	4
70	3	3	3	3	3
71	4	4	4	4	4
72	3	2	3	3	2,75
73	4	4	4	4	4
74	4	3	4	3	3,5
75	4	3	2	4	3,25
76	4	3	4	3	3,5
77	4	4	4	4	4
78	3	3	3	3	3
79	4	3	3	3	3,25
80	3	3	3	3	3
81	3	2	3	3	2,75
82	4	3	4	3	3,5
83	4	2	4	3	3,25
84	4	3	4	3	3,5
85	3	3	3	3	3
86	3	4	4	4	3,75
87	3	2	3	2	2,5
88	3	3	3	3	3
89	4	3	4	3	3,5

No	Y				Mean
	Y1	Y2	Y3	Y4	
90	3	2	3	3	2,75
91	4	3	3	3	3,25
92	3	2	3	3	2,75
93	3	3	3	3	3
94	3	3	4	3	3,25
95	4	2	3	3	3
96	4	3	3	3	3,25
97	3	3	3	4	3,25
98	3	3	3	4	3,25
99	3	3	3	3	3
100	3	3	3	3	3

Persepsi Kemudahan (X1)

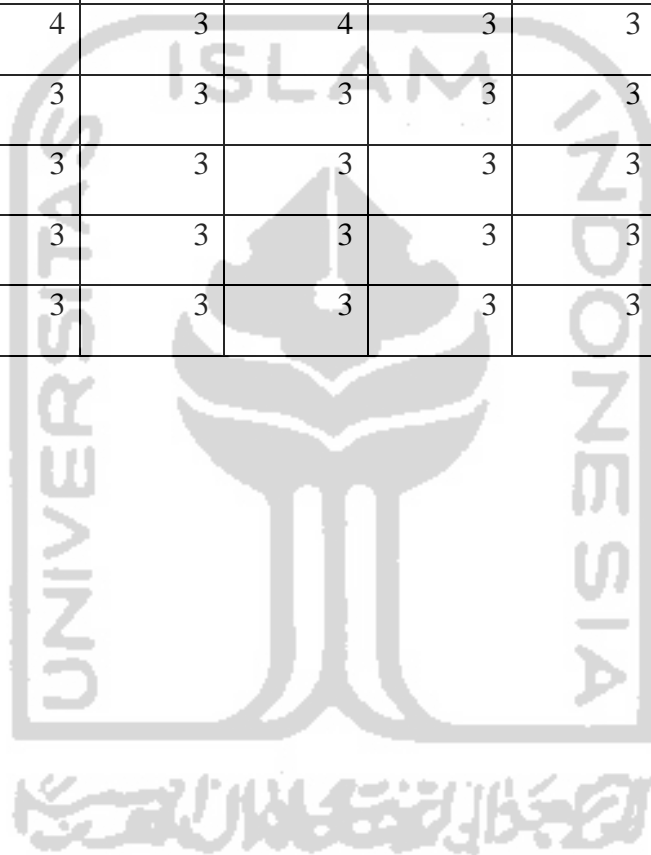
No	X1					Mean
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4
4	2	3	4	3	2	2,8
5	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	2	3	2,8
13	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3
15	2	3	3	3	3	2,8
16	3	3	3	3	3	3
17	4	3	4	3	3	3,4
18	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	4	3,2

No	X1					Mean
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
23	2	2	2	3	3	2,4
24	3	3	2	2	3	2,6
25	3	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4	4
27	2	2	3	2	3	2,4
28	3	3	3	3	3	3
29	3	4	3	3	4	3,4
30	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3	3
36	4	2	2	2	3	2,6
37	2	2	2	2	2	2
38	3	3	3	3	2	2,8
39	3	3	3	3	3	3
40	4	4	4	4	4	4
41	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3

No	X1					Mean
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
46	3	2	3	2	3	2,6
47	2	3	3	3	3	2,8
48	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3
50	4	4	4	4	4	4
51	3	3	4	3	3	3,2
52	4	3	3	3	3	3,2
53	2	2	2	3	2	2,2
54	3	3	4	3	3	3,2
55	3	3	3	3	2	2,8
56	4	3	3	3	3	3,2
57	3	3	4	3	1	2,8
58	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3
61	3	3	3	4	3	3,2
62	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3
64	3	3	3	3	4	3,2
65	3	3	3	3	3	3
66	3	2	2	2	3	2,4
67	3	3	2	3	3	2,8
68	3	3	3	3	3	3

No	X1					Mean
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
69	4	3	4	4	4	3,8
70	3	3	3	3	3	3
71	3	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	3	3
73	4	4	4	4	4	4
74	2	3	4	3	2	2,8
75	3	3	3	3	3	3
76	3	3	3	3	3	3
77	3	3	3	3	3	3
78	3	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3	3	3
80	3	3	3	3	3	3
81	3	3	3	3	3	3
82	3	3	3	3	4	3,2
83	2	2	2	3	3	2,4
84	2	2	3	3	3	2,6
85	3	3	3	3	3	3
86	4	4	4	4	4	4
87	2	3	3	2	3	2,6
88	3	3	3	3	3	3
89	3	4	3	3	4	3,4
90	3	3	3	3	3	3
91	3	3	3	3	3	3

No	X1					Mean
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
92	3	3	3	3	3	3
93	3	3	3	3	3	3
94	2	3	3	3	3	2,8
95	3	3	3	3	3	3
96	4	3	4	3	3	3,4
97	3	3	3	3	3	3
98	3	3	3	3	3	3
99	3	3	3	3	3	3
100	3	3	3	3	3	3



Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (X2)

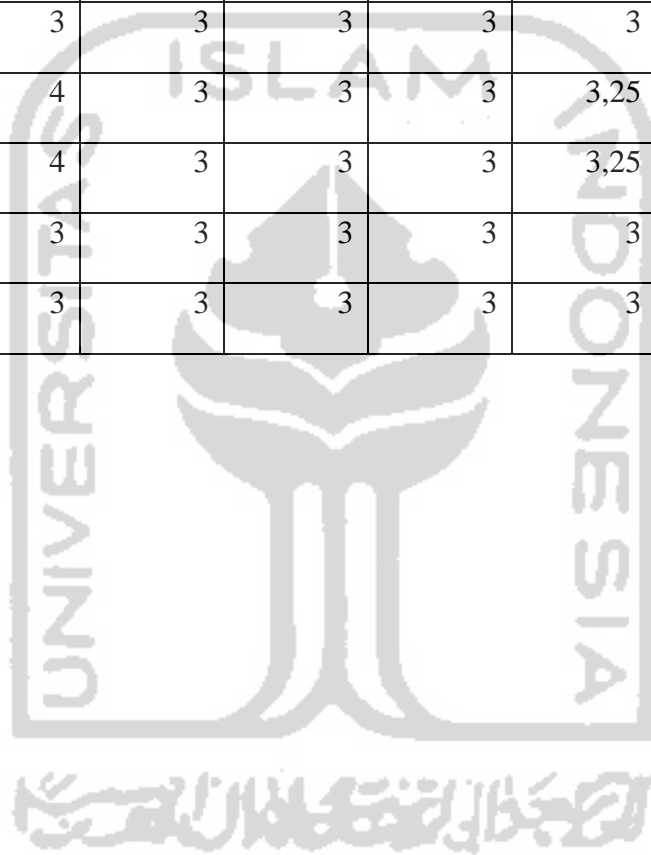
No	X2				Mean
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	2,75
3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3
5	3	3	3	2	2,75
6	3	3	4	3	3,25
7	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3
9	4	4	4	3	3,75
10	4	3	3	3	3,25
11	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3
13	3	3	3	4	3,25
14	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3
16	4	4	4	3	3,75
17	3	3	3	3	3
18	4	3	3	3	3,25
19	4	3	3	3	3,25
20	4	3	3	3	3,25
21	3	3	3	3	3
22	4	3	4	3	3,5

No	X2				Mean
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
23	3	3	3	2	2,75
24	3	3	2	3	2,75
25	3	3	3	2	2,75
26	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3
29	3	4	3	3	3,25
30	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3
36	4	4	3	3	3,5
37	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3
40	2	2	2	3	2,25
41	3	3	3	3	3
42	3	3	3	4	3,25
43	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3
45	3	4	3	3	3,25

No	X2				Mean
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
46	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3
50	4	4	4	4	4
51	3	2	3	3	2,75
52	4	4	4	4	4
53	2	3	3	2	2,5
54	3	3	4	3	3,25
55	3	3	3	2	2,75
56	4	4	4	3	3,75
57	1	1	2	2	1,5
58	3	2	3	2	2,5
59	4	2	3	4	3,25
60	3	3	3	3	3
61	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3
63	3	3	3	2	2,75
64	3	3	3	3	3
65	4	4	3	3	3,5
66	3	3	3	2	2,75
67	3	4	4	3	3,5
68	3	3	3	3	3

No	X2				Mean
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
69	3	3	3	3	3
70	3	3	3	3	3
71	3	3	3	3	3
72	3	3	3	2	2,75
73	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3
75	3	3	3	2	2,75
76	3	3	4	3	3,25
77	3	3	3	3	3
78	3	3	3	3	3
79	4	4	4	3	3,75
80	4	3	3	3	3,25
81	3	3	3	3	3
82	4	3	4	3	3,5
83	3	3	3	2	2,75
84	3	3	2	3	2,75
85	3	3	3	2	2,75
86	4	4	4	4	4
87	3	3	3	3	3
88	3	3	3	3	3
89	3	4	3	3	3,25
90	3	3	3	3	3
91	3	3	3	3	3

No	X2				Mean
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
92	3	3	3	3	3
93	3	3	3	3	3
94	3	3	3	3	3
95	4	4	4	3	3,75
96	3	3	3	3	3
97	4	3	3	3	3,25
98	4	3	3	3	3,25
99	3	3	3	3	3
100	3	3	3	3	3



Persepsi Kegunaan (X3)

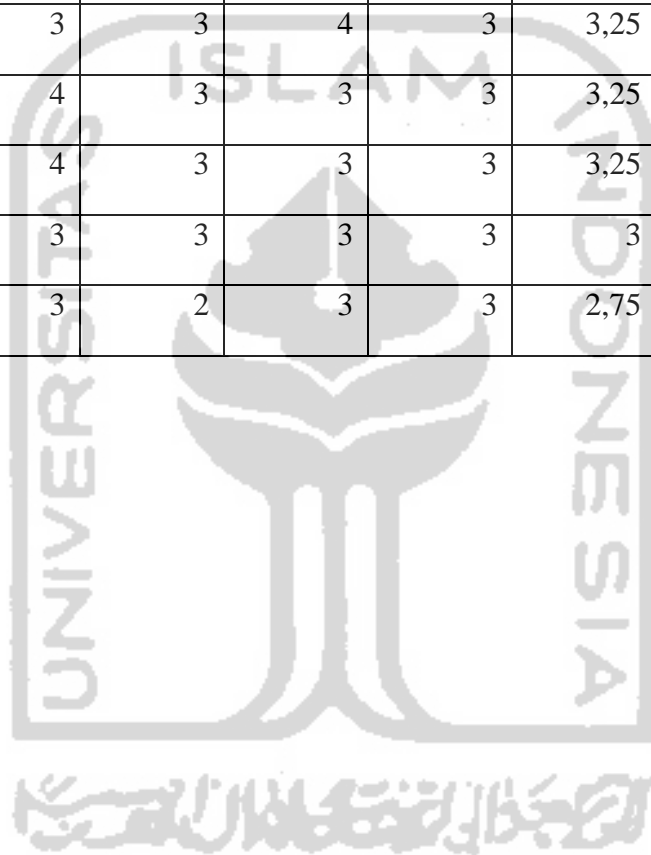
No	X3				Mean
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	3	4	4	4	3,75
2	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3,75
4	3	4	3	4	3,5
5	2	3	3	3	2,75
6	3	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4
8	3	3	4	3	3,25
9	3	3	4	3	3,25
10	3	4	4	3	3,5
11	4	4	4	4	4
12	3	3	4	4	3,5
13	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3
15	3	3	4	3	3,25
16	4	4	4	4	4
17	3	3	4	3	3,25
18	4	3	3	3	3,25
19	4	3	3	3	3,25
20	4	3	3	3	3,25
21	3	2	3	3	2,75
22	3	3	4	3	3,25

No	X3				Mean
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
23	3	4	4	4	3,75
24	2	3	3	3	2,75
25	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3
29	3	4	3	3	3,25
30	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3
37	3	4	4	3	3,5
38	3	3	3	3	3
39	3	4	3	3	3,25
40	4	4	4	4	4
41	3	3	3	3	3
42	3	4	4	4	3,75
43	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3
45	4	4	4	4	4

No	X3				Mean
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
46	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3
50	4	4	4	4	4
51	3	4	4	3	3,5
52	3	3	3	4	3,25
53	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3
55	3	3	2	3	2,75
56	3	3	3	3	3
57	2	2	2	3	2,25
58	2	3	3	2	2,5
59	3	3	4	4	3,5
60	3	3	3	3	3
61	4	4	4	3	3,75
62	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3
64	3	3	4	3	3,25
65	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3
67	3	2	4	3	3
68	3	3	3	3	3

No	X3				Mean
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
69	4	4	4	4	4
70	3	3	3	3	3
71	3	4	4	4	3,75
72	3	3	3	3	3
73	3	4	4	4	3,75
74	3	4	3	4	3,5
75	2	3	3	3	2,75
76	3	3	3	3	3
77	4	4	4	4	4
78	3	3	4	3	3,25
79	3	3	4	3	3,25
80	3	4	4	3	3,5
81	4	4	4	4	4
82	3	3	4	3	3,25
83	3	4	4	4	3,75
84	2	3	3	3	2,75
85	3	3	3	3	3
86	4	4	4	4	4
87	3	3	3	3	3
88	3	3	3	3	3
89	3	4	3	3	3,25
90	3	3	3	3	3
91	3	3	3	3	3

No	X3				Mean
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
92	3	3	3	3	3
93	3	3	3	3	3
94	3	3	4	3	3,25
95	4	4	4	4	4
96	3	3	4	3	3,25
97	4	3	3	3	3,25
98	4	3	3	3	3,25
99	3	3	3	3	3
100	3	2	3	3	2,75



Kesiapan Teknologi Informasi (X4)

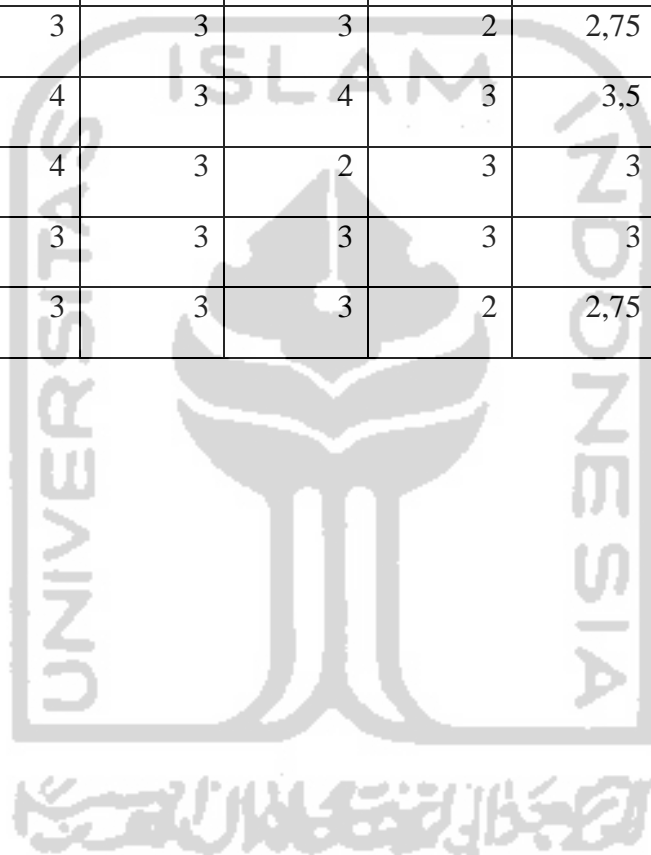
No	X4				Mean
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	
1	3	4	3	3	3,25
2	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3,25
5	3	3	2	3	2,75
6	2	2	3	2	2,25
7	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3
9	2	2	3	2	2,25
10	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3
15	3	2	3	2	2,5
16	3	3	4	2	3
17	3	3	3	2	2,75
18	4	3	4	3	3,5
19	4	3	2	3	3
20	4	3	2	3	3
21	3	3	3	2	2,75
22	3	3	3	3	3

No	X4				Mean
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	
23	4	4	4	2	3,5
24	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3
29	3	3	4	3	3,25
30	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3
33	3	3	3	2	2,75
34	3	4	4	4	3,75
35	3	3	4	3	3,25
36	4	3	4	3	3,5
37	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3
39	3	3	3	2	2,75
40	3	2	3	3	2,75
41	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3

No	X4				Mean
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	
46	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3
53	3	2	2	2	2,25
54	3	3	3	3	3
55	3	2	3	3	2,75
56	3	3	3	3	3
57	3	3	3	2	2,75
58	3	3	3	3	3
59	2	2	3	3	2,5
60	3	3	3	3	3
61	2	3	3	3	2,75
62	3	2	4	3	3
63	3	3	3	3	3
64	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3
67	3	3	3	3	3
68	3	3	3	3	3

No	X4				Mean
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	
69	2	2	3	2	2,25
70	3	3	3	3	3
71	3	4	3	3	3,25
72	3	3	3	3	3
73	4	4	4	4	4
74	3	4	3	3	3,25
75	3	3	2	3	2,75
76	2	2	3	2	2,25
77	3	3	3	3	3
78	3	3	3	3	3
79	2	2	3	2	2,25
80	3	3	3	3	3
81	3	3	3	3	3
82	3	3	3	3	3
83	4	4	4	2	3,5
84	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3
86	4	4	4	4	4
87	3	3	3	3	3
88	3	3	3	3	3
89	3	3	4	3	3,25
90	3	3	3	3	3
91	3	3	3	3	3

No	X4				Mean
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	
92	3	3	3	3	3
93	3	3	3	3	3
94	3	2	3	2	2,5
95	3	3	4	2	3
96	3	3	3	2	2,75
97	4	3	4	3	3,5
98	4	3	2	3	3
99	3	3	3	3	3
100	3	3	3	2	2,75



Persepsi Kecepatan (X5)

No	X5				Mean
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	
1	3	3	3	4	3,25
2	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3,25
4	4	2	3	3	3
5	4	3	4	4	3,75
6	3	3	2	3	2,75
7	3	3	3	4	3,25
8	3	3	3	3	3
9	2	2	1	4	2,25
10	3	3	2	3	2,75
11	4	3	3	4	3,5
12	3	2	2	3	2,5
13	3	3	2	3	2,75
14	3	3	3	3	3
15	3	2	2	3	2,5
16	3	3	3	4	3,25
17	3	2	3	3	2,75
18	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3
21	3	3	3	2	2,75
22	3	3	2	3	2,75

No	X5				Mean
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	
23	3	3	2	4	3
24	2	2	3	3	2,5
25	3	2	2	3	2,5
26	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3
29	3	4	3	3	3,25
30	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3
33	2	2	2	3	2,25
34	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3
37	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3
39	4	3	2	3	3
40	3	3	2	3	2,75
41	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3

No	X5				Mean
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	
46	1	1	2	3	1,75
47	3	2	2	3	2,5
48	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3
52	3	3	2	3	2,75
53	3	3	3	2	2,75
54	3	3	3	3	3
55	3	3	3	2	2,75
56	3	3	3	3	3
57	3	2	2	3	2,5
58	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3
61	3	3	2	3	2,75
62	3	2	3	3	2,75
63	3	3	3	3	3
64	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3
67	2	3	3	3	2,75
68	3	3	3	3	3

No	X5				Mean
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	
69	3	3	3	3	3
70	3	3	3	3	3
71	3	3	3	4	3,25
72	3	3	3	3	3
73	4	3	3	3	3,25
74	4	2	3	3	3
75	4	3	4	4	3,75
76	3	3	2	3	2,75
77	3	3	3	4	3,25
78	3	3	3	3	3
79	2	2	1	4	2,25
80	3	3	2	3	2,75
81	4	3	3	4	3,5
82	3	3	2	3	2,75
83	3	3	2	4	3
84	2	2	3	3	2,5
85	3	2	2	3	2,5
86	4	4	4	4	4
87	3	3	3	3	3
88	3	3	3	3	3
89	3	4	3	3	3,25
90	3	3	3	3	3
91	3	3	3	3	3

No	X5				Mean
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	
92	3	3	3	3	3
93	3	3	3	3	3
94	3	2	2	3	2,5
95	3	3	3	4	3,25
96	3	2	3	3	2,75
97	3	3	3	3	3
98	3	3	3	3	3
99	3	3	3	3	3
100	3	3	3	2	2,75

